

HASIL SURVEI TANAMAN PANGAN STATISTIK PADI DAN PALAWIJA

*The Result of Agriculture Survey
Paddy and Secondary Food Crops
Statistic*



RIAU
2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

HASIL SURVEI TANAMAN PANGAN STATISTIK PADI DAN PALAWIJA

*The Result of Agriculture Survey
Paddy and Secondary Food Crops
Statistic*



**RIAU
2015**

HASIL SURVEI TANAMAN PANGAN STATISTIK PADI DAN PALAWIJA

*The Result of Agriculture Survey
Paddy and Secondary Food Crops Statistic*

**RIAU
2015**

ISBN : 979-484-751-8

No.Publikasi/Publication Number : 14.531.2011.12

Katalog BPS/Catalog BPS : 5201006.14

Ukuran Buku/Book Size: 21 Cm x 28,5 Cm

Jumlah Halaman/Total Pages : 88 Halaman

Naskah/ Manuscript :
Seksi Statistik Pertanian
Agriculture Statistics Section

Gambar Kulit/Cover Design :
Seksi Statistik Pertanian
Agriculture Statistics Section

Diterbitkan oleh/Published by :
Badan Pusat Statistik Provinsi Riau
BPS – Statistics Riau Province

Dicetak Oleh/Printed by :

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan / atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Padi dan Palawija di Riau Tahun 2015 ini merupakan kelanjutan dari publikasi hasil survei tanaman pangan yang diterbitkan setiap tahun. Publikasi ini memberikan gambaran secara series yang mencakup luas tanam, luas panen, produktivitas/hasil per hektar dan produksi tanaman padi dan palawija di Provinsi Riau. Metode pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, yang melibatkan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau hingga ke tingkat kabupaten/kota dan kecamatan.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada seluruh petugas lapangan atas kontribusinya dalam pelaksanaan pengumpulan data tanaman padi dan palawija, demikian juga para pihak yang terlibat dalam penerbitan publikasi ini.

Meskipun telah diupayakan dengan baik, tentu masih ada kekurangan yang terdapat di dalam publikasi ini, dan untuk itu, segala saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Pekanbaru, Oktober 2016

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

Kepala,

Aden Gultom

PREFACE

*P*ublication of Paddy and Secondary Food Crops Statistic in Riau 2015 is an annual continued publication. This publication is intended to give a detailed picture of planted and, harvested area, productivity/yield rate, productions of paddy, and secondary food crops. The collection and compilation of data in this survey are done by the cooperation between BPS-Statistics of Riau Province and the Agriculture and Animal Husbandary Service, Riau Province through the regency/municipality and district level.

This publication may also be used as reference in development planning at agriculture sectors, especially at sub sector of food crops. We hope this publication will be of great use in supplying the need by data users.

Although the publication had been well prepared, but some errors may occur, so any criticism and suggestions are cordially welcome to improve the next publication.

Pekanbaru, October 2016

BPS STATISTICS - RIAU ROVINCE

Chief,

Aden Gultom

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman/Page
KATA PENGANTAR/PREFACE.....	ii
DAFTAR ISI/CONTENTS.....	iv
DAFTAR GAMBAR/FIGURES.....	vii
BAB 1. PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES.....	1
1.1. Pendahuluan/Introduction	1/4
1.2. Metodologi/Methodology.....	2/5
1.3. Dokumen yang Dipakai/Document Used.....	2/5
1.4. Konsep dan Definisi/Concepts and Definitions.....	2/5
BAB 2. ULASAN RINGKAS/SUMMARY.....	7/19
2.1. Produksi Padi/Production of Paddy.....	8/20
2.2. Produksi Palawija/Production of Secondary Food Crops.....	11/23
2.3. Luas Tanam Padi dan Palawija/Area Harvested of Paddy and Secondary Food Crops.....	16/18
TABEL – TABEL/TABLES	
Tabel/Table 2.1. Perbandingan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi (Padi sawah+ Padi Ladang) menurut Sub round di Riau/Comparison of Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by Sub round in Riau, 2013-2015.....	9/21
Tabel/Table 2.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija menurut Jenisnya di Riau/ Harvested Area and Production of Secondary Food Crops by Kinds in Riau, 2014-2015.....	11/23
Tabel/Table 2.3. Produktivitas Tanaman Palawija menurut Jenisnya di Riau/ Productivity of Secondary Food Crops by Kinds in Riau, 2014-2015.....	12/23
Tabel/Table 3.1. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi menurut Kabupaten/Kota di Riau/Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by Regency/City in Riau, 2015.....	31
Tabel/Table 3.2. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Riau/Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by Regency/City in Riau, 2015.....	33
Tabel/Table 3.3. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Riau/Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by Regency/City in Riau, 2015.....	35
Tabel/Table 3.4. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota di Riau/Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize by Regency/City in Riau, 2015	37
Tabel/Table 3.5. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Riau/Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabeans by Regency/City in Riau, 2015	39

Tabel/Table 3.6. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts by Regency/City in Riau, 2015</i>	41
Tabel/Table 3.7. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Mungbeans by Regency/City in Riau, 2015</i>	43
Tabel/Table 3.8. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by Regency/City in Riau, 2015</i>	45
Tabel/Table 3.9. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by Regency/City in Riau, 2015</i>	47
Tabel/Table 4.1. Luas Tanam Padi Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Paddy each month by Regency/City in Riau, 2015</i>	49
Tabel/Table 4.2. Luas Tanam Padi Sawah Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Wet Land Paddy each month by Regency/City in Riau, 2015</i>	51
Tabel/Table 4.3. Luas Tanam Padi Ladang Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Dry Land Paddy each month by Regency/City in Riau, 2015</i>	53
Tabel/Table 4.4. Luas Tanam Jagung Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Maize each month by Regency/City in Riau, 2015</i>	55
Tabel/Table 4.5. Luas Tanam Kedelai Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Soyabeans each month by Regency/City in Riau, 2015</i>	57
Tabel/Table 4.6. Luas Tanam Kacang Tanah Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Peanuts each month by Regency/City in Riau, 2015</i>	59
Tabel/Table 4.7. Luas Tanam Kacang Hijau Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Mungbeans each month by Regency/City in Riau, 2015</i>	61
Tabel/Table 4.8. Luas Tanam Ubi Kayu Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Cassava each month by Regency/City in Riau, 2015</i>	63
Tabel/Table 4.9. Luas Tanam Ubi Jalar Per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Planted Area of Sweet Potatoes each month by Regency/City in Riau, 2015</i>	65
Tabel/Table 5.1. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy in Riau, 1993-2015</i>	67
Tabel/Table 5.2. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy in Riau, 1993-2015</i>	68
Tabel/Table 5.3. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Ladang di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy in Riau, 1993-2015</i>	69

Tabel/Table 5.4. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Jagung di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize in Riau, 1993-2015</i>	70
Tabel/Table 5.5. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kedelai di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabeans in Riau, 1993-2015</i>	71
Tabel/Table 5.6. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Tanah di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts in Riau, 1993-2015</i>	72
Tabel/Table 5.7. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Hijau di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Mungbeans in Riau, 1993-2015</i>	73
Tabel/Table 5.8. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Kayu di Riau// <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava in Riau, 1993-2015</i>	74
Tabel/Table 5.9. Data Runtun Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Di Riau/ <i>Series Data of Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes in Riau, 1993-2015</i>	75

DAFTAR GAMBAR/*FIGURES*

Halaman/*Page*

GAMBAR – GAMBAR/*FIGURES*

Gambar/ <i>Figure</i> 2.1. Produksi Padi di Riau / <i>Production of Paddy in Riau, 2006 – 2015</i>	8/20
Gambar/ <i>Figure</i> 2.2. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Production of Paddy by Regency/City in Riau, 2015</i>	10/22
Gambar/ <i>Figure</i> 2.3. Produksi Jagung di Riau/ <i>Production of Maize in Riau, 2006 – 2015</i>	12/24
Gambar/ <i>Figure</i> 2.4. Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Production of Maize by Regency/City in Riau, 2015</i>	13/25
Gambar/ <i>Figure</i> 2.5. Produksi Kedelai di Riau/ <i>Production of Soyabeans in Riau, 2006 – 2015</i>	14/26
Gambar/ <i>Figure</i> 2.6. Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Riau/ <i>Production of Soyabeans by Regency/City in Riau, 2015</i>	14/26
Gambar/ <i>Figure</i> 2.7. Produksi Kacang tanah dan Kacang Hijau di Riau/ <i>Production of Peanut and Mungbeans in Riau, 2006 – 2015</i>	15/27
Gambar/ <i>Figure</i> 2.8. Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Riau/ <i>Production of Cassava and Sweet Potatoes in Riau, 2006 – 2015</i>	16/28
Gambar/ <i>Figure</i> 2.9. Luas Tanam Padi dan Palawija di Riau/ <i>Planted Area of Paddy in Riau, 2006 – 2015</i>	17/29
Gambar/ <i>Figure</i> 2.10. Luas Tanam Tanaman Palawija Menurut Jenisnya di Riau / <i>Planted Area of Secondary Food Crops by Kinds in Riau, 2015</i>	18/30

BAB I. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Untuk Provinsi Riau, Survei ini melibatkan BPS Provinsi Riau dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau hingga ke tingkat kabupaten/kota dan kecamatan. Landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- a. Undang-undang No. 16 tahun 1997 tentang Statistik;
- b. Keputusan Menteri Pertanian nomor 527/Kpts/DP/11/1970 tanggal 9 November 1970;
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972;
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri no. In/05//MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973;
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 3 tahun 1973;
- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor 20/DJPTP/VI/1975 tanggal 23 Juni 1975;
P.2/1/II/1975
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor LHK.050.84.86 tanggal 17 Desember 1984;
04110.0288
- h. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200/M.Sesneg/4/1988 tanggal 26 April 1988.

1.2 Metodologi

Pada dasarnya metode yang digunakan untuk survei ini adalah:

- a. Metode pencacahan lengkap terhadap seluruh Kecamatan di Indonesia termasuk di Provinsi Riau untuk pengumpulan data luas tanaman, luas panen, luas rusak serta luas tanaman akhir bulan yang dikumpulkan secara rutin setiap bulan.
- b. Metode pencacahan sampel untuk mengumpulkan data hasil perhektar tanaman padi dan palawija.

1.3 Dokumen yang dipakai

Daftar yang dipakai dalam survei ini adalah sebagai berikut :

JENIS	URAIAN	FREKUENSI PENGUMPULAN
SP PADI	Luas Tanaman Padi	Bulanan
SP PALAWIJA	Luas Tanaman Palawija	Bulanan
SUB-S	Keterangan Hasil Ubinan	Tergantung Panenan

1.4 Konsep dan Definisi

1.4.1 Padi Sawah

Adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan dan lain-lain.

1.4.2 Lahan Sawah

Yang dimaksud dengan lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi dengan pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah, tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut.

1.4.3 Padi Ladang

Adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.

1.4.4 Ubi Kayu (Singkong)

Termasuk juga hui jendral, hui perancis, ketela pohung, ketela matrika, ketela cangkel, ketela mantri, kasper, menyok.

1.4.5 Ubi Jalar

Termasuk juga hui boled, mantang, ketela pendem, ketela jawa.

1.4.6 Kacang Tanah

Termasuk kacang suuk, kacang Cina, kacang hole, kacang waspada, kacang jebrul, kacang bandung, kacang manggala, kacang kerentil dan kacang kerentul.

1.4.7 Kacang Hijau: termasuk kacang herang

1.4.8 Luas Bersih

Adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan saluran air.

1.4.9 Bentuk Produksi

Jenis Komoditi	Bentuk Produksi	Jenis Komoditi	Bentuk Produksi
P a d i	gabah kering giling	Kacang Tanah	biji kering
J a g u n g	pipilan kering	Kedelai	biji kering
Ubi Kayu	umbi basah	Kacang Hijau	biji kering
Ubi Jalar	umbi basah		

1.4.10 Konversi gabah kering panen ke gabah kering giling adalah sebesar 86,02 persen, sementara dari gabah kering giling ke beras adalah 62,74 persen.

CHAPTER I

EXPLANATORY

1.1 Introduction

The Agricultural Survey is carried out by BPS-Statistics Indonesia cooperated with the Directorate Production of Food Crops. At regional level, BPS Statistics of Riau Province carry out cooperation with local government agency dealing in food crops, assisted by its representative offices in regency/city and sub-district level (kecamatan). The survey is run based on:

- a. *Statistics Law no. 16, 1997;*
- b. *The Agricultural Minister Decision no. 527/Kpts/DP/11/1970, November 9, 1970;*
- c. *The Instruction of Directorate General of Agriculture and Director General of Central Bureau of Statistics no. SK 47/DDP/XI/1972, November 20, 1972;*
- d. *The Instruction of Minister of Economics, Finance and Industry no. In/05//MEKUIIN/1/73, Januari 23, 1973;*
- e. *The Instruction of Minister of Home Affairs no. 3, 1973;*
- f. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics no 20/DJPTP/VI/1975 , Juni 23, 1975;
P.2/1/II/1975*
- g. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics no LHK.050.84.86. Desember 17, 1984;
04110.0288*
- h. *Decision of the Minister of State Secretary no. R-200/M.Sesneg/4/1988, April 26, 1988;*

1.2 Methodology

The methods used in this survey can be divided into 2 (two) ways i.e.:

- a. *Complete Enumeration*, this method is used to collect the information on the area planted, damaged, etc. The data on the area is collected monthly.
- b. *Sampling Enumeration* is done for measuring the yield (crop cutting) of paddy and secondary food crops.

1.3 Document Used

The questionnaires used in the agriculture survey are :

<i>TYPE</i>	<i>DESCRIPTION</i>	<i>FREQUENCY OF COLLECTION</i>
SP PADI	<i>Area of Paddy</i>	<i>Monthly</i>
SP PALAWIJA	<i>Area of Secondary Food Crops</i>	<i>Monthly</i>
SUB-S	<i>Information on Crop Cutting of Paddy and Secondary Food Crops</i>	<i>Depend upon harvesting time</i>

1.4 Concepts and Definitions

1.4.1 Wet Land Paddy

is paddy which is planted on wet rice field.

1.4.2 Wet Rice Field

is an agricultural land, squared and separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wet land paddy without considering the status of the land.

1.4.3 Dry Land Paddy

is paddy which is planted on garden, dry field or shifting cultivation.

1.4.4 Cassava

Includes all domestics type of cassava such as hui jenderal, hui perancis, ketela pohon, ketela matrika, ketela congkel, ketela mantri, kasper and menyok.

1.4.5 Sweet Potatoes

Includes all domestics type of sweet potatoes such as hui boled, mantang, ketela pendem, and ketela jawa.

1.4.6 Peanuts

Includes all domestics type of groundnut such as kacang suuk, kacang cina, kacang waspada, kacang jebrul, kacang bandung, kacang manggala, kacang kerentil and kacang kerentul.

1.4.7 Mungbean

Include all domestic type of mungbean as kacang herang.

1.4.8 Net Area

is the whole rice field area (gross area) minus dykes, and waterworks.

1.4.9 Charateristic of Production

<i>Kind of Crops</i>	<i>Forms of Production</i>	<i>Kind of Crops</i>	<i>Forms of Production</i>
<i>P a d d y</i>	<i>- dry unhusked paddy</i>	<i>Peanut</i>	<i>- dry shelled peanut</i>
<i>M a i z e</i>	<i>- dry loose maize</i>	<i>Soybean</i>	<i>- dry shelled soybean</i>
<i>Cassava</i>	<i>- fresh roots cassava</i>	<i>Mungbean</i>	<i>- dry shelled mungbean</i>
<i>Sweet Potatoes</i>	<i>- fresh roots sweet potatoes</i>		

1.4.10 Conversion factor dry grain harvest to dry unhusked rice is 86,02 percent, while

conversion factor dry unhusked rice to rice is 62,74 percent.

BAB II ULASAN RINGKAS

Sektor pertanian memiliki andil yang signifikan dan cukup strategis dalam perekonomian di Provinsi Riau baik dalam pembentukan PDRB maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Selain itu, sektor pertanian juga berperan penting dalam hal penyediaan bahan baku bagi keperluan industri. Salah satu bagian dari sektor pertanian yang menjaga ketersediaan pangan adalah sub sektor tanaman pangan yang salah satu komoditasnya adalah padi dan palawija. Pada umumnya padi merupakan bahan makanan pokok bagi masyarakat sehingga padi disebut sebagai komoditas strategis. Disebut strategis karena dampaknya langsung dirasakan masyarakat terutama jika terjadi kelangkaan beras akibat terbatasnya jumlah produksi padi dan terjadinya perubahan harga yang menyebabkan inflasi. Untuk itu peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan penganekaragaman jenis bahan pangan sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan dan memperbaiki keadaan gizi masyarakat.

Beberapa kendala yang terjadi pada petani tanaman padi dan palawija saat ini, diantaranya adalah maraknya alih fungsi lahan terutama untuk lahan perkebunan, karena tanaman perkebunan lebih menguntungkan dibandingkan tanaman padi palawija. Bagi petani, bertanam padi merupakan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarganya.

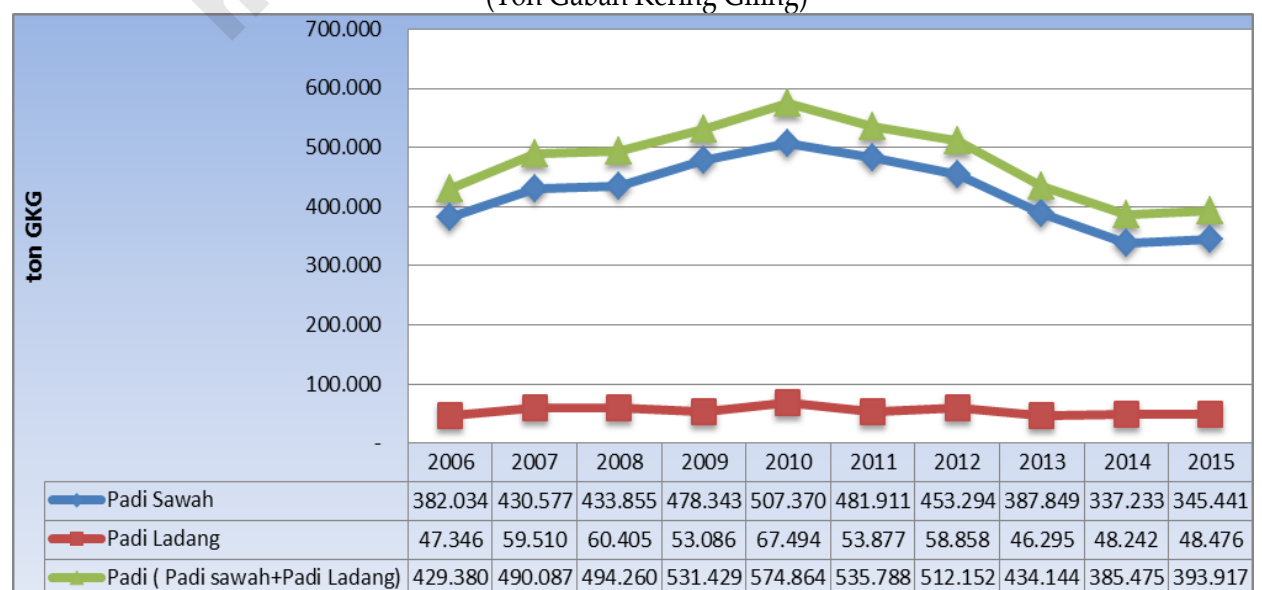
Salah satu tujuan pembangunan di sektor pertanian, khususnya adalah untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani yang mayoritas bertempat tinggal di

perdesaan. Berbagai kebijakan pembangunan pertanian, khususnya tanaman pangan, guna merealisasikan tujuan tersebut telah diupayakan, baik di tingkat nasional maupun di Riau khususnya. Salah satunya adalah dicanangkannya program Upaya Khusus padi, jagung dan kedelai (UPSUS_Pajale) secara nasional. Selain itu, pemerintah juga telah berupaya juga menaikkan Harga Dasar Gabah dan pembelian hasil panen oleh BULOG atau DOLOG setempat.

2.1. Produksi Padi

Produksi padi tahun 2015 di Riau sebesar 393.917 ton gabah kering giling (GKG) atau meningkat sebanyak 8.442 ton GKG atau naik 2,19 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2014 (385.475 ton GKG)). Peningkatan produksi padi tahun 2015 disebabkan karena adanya peningkatan luas panen sebesar 1.509 hektar atau naik 1,42 persen, dan disertai juga dengan peningkatan produktivitas yang cukup signifikan, yaitu sebesar 0,28 kuintal/hektar (0,77 persen) dibandingkan tahun 2014. Luas panen padi tahun 2015 sebesar 107.546 hektar dengan tingkat produktivitas padi sebesar 36,63 kuintal/hektar.

Gambar 2.1. Produksi Padi di Riau Tahun 2006-2015
(Ton Gabah Kering Giling)



Salah satu faktor yang mempengaruhi luas panen adalah luas tanam dimana penanaman sangat dipengaruhi oleh karakteristik lahan. Sebagian besar lahan sawah di Riau adalah lahan sawah tadah hujan, dimana dalam penanamannya sangat tergantung iklim yaitu adanya musim penghujan. Di beberapa daerah sudah ada yang mulai menanam padi sebanyak dua kali dalam setahun (Intensitas Pertanaman/IP=200) karena ditunjang dengan saluran irigasi yang mulai berfungsi baik di wilayah tersebut.

Tabel 2.1 Perbandingan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut *Subround* di Riau, 2014-2015

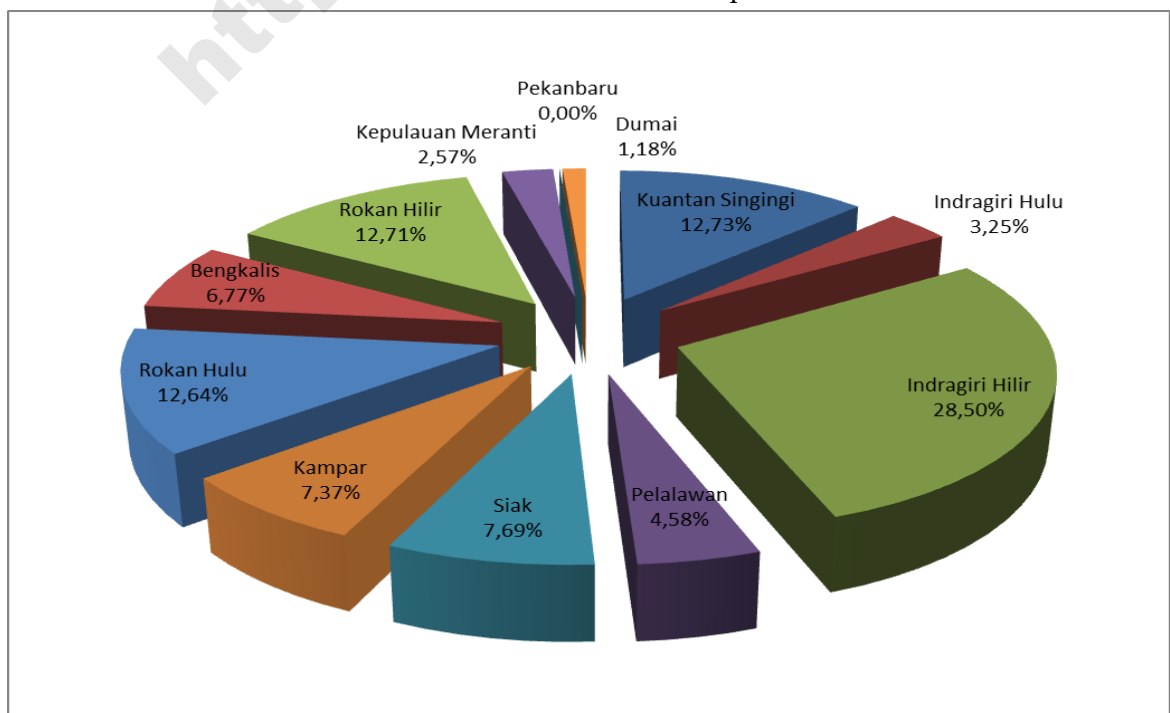
URAIAN	2014	2015	PERKEMBANGAN	
			2014-2015	
			ABSOLUT	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
a. Luas Panen (ha)				
- Januari – April	55.697	63.387	7.690	13,81
- Mei – Agustus	31.108	25.110	-5.998	-19,28
- September - Desember	19.232	19.049	-183	-0,95
- Januari – Desember	106.037	107.546	1.509	1,42
b. Produktivitas (ku/ha)				
- Januari – April	33,15	33,67	0,52	1,57
- Mei – Agustus	40,72	41,70	0,98	2,41
- September - Desember	38,57	39,77	1,20	3,11
- Januari – Desember	36,35	36,63	0,28	0,77
c. Produksi (ton)				
- Januari – April	184.612	213.449	28.837	15,62
- Mei – Agustus	126.678	104.708	-21.970	-17,34
- September - Desember	74.185	75.760	1.575	2,12
- Januari – Desember	385.475	393.917	8.444	2,19

Pada tabel 2.1. memberi gambaran perkembangan antar *subround* terhadap *subround* yang sama pada tahun sebelumnya. Secara absolut luas panen tertinggi tetap berada pada *subround* Januari-April, karena ada sisa tanaman yang berasal dari pertanaman tahun 2014. Jika dibandingkan dengan *subround* yang sama tahun sebelumnya, maka terjadi peningkatan sebesar

7.690 hektar (naik 13,81 persen). Peningkatan luas panen pada *subround* Januari-April sebagian besar disebabkan karena terjadi peningkatan luas tanam di periode September-Desember 2014. Sebaliknya, untuk *subround* Mei-Agustus dan September-Desember 2015 luas panen padi mengalami penurunan yang cukup signifikan, masing-masing 5.998 hektar (19,28 persen) dan 183 hektar (0,95 persen) jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Begitu juga dengan produksinya, secara absolut peningkatan tertinggi terjadi pada *subround* Januari-April yang meningkat sebesar 28.837 ton GKG atau naik 15,62 persen jika dibandingkan dengan *subround* yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini juga ditunjang dengan meningkatnya produktivitas pada *subround* Januari-April sebesar 0,52 kuintal/hektar atau naik 1,57 persen. Produksi *subround* September-Desember juga meningkat sebesar 1.575 ton GKG atau naik 2,12 persen. Sementara itu, terjadi penurunan produksi pada *subround* Mei-Agustus sebesar 21.970 ton (17,34 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year on year*).

Gambar 2.2 Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Riau,2015



Jika diurutkan berdasarkan kabupaten/kota, produksi padi terbesar di Provinsi Riau pada tahun 2015 adalah Kabupaten Indragiri Hilir yaitu sebesar 112.264 ton GKG memberi kontribusi sebesar 28,50 persen, terhadap produksi padi di Provinsi Riau. Dilanjutkan dengan Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 50.145 ton GKG dengan kontribusi 12,73 persen, dan Kabupaten Rokan Hilir sebesar 50.056 ton GKG dengan kontribusi 12,71. Dengan demikian, Kabupaten Indragiri Hilir, Kuantan Singingi, dan Rokan Hilir saat ini merupakan daerah sentra produksi padi bagi Provinsi Riau.

2.2 Produksi Palawija

Jenis tanaman palawija yang dicakup terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Selama tahun 2015, hampir semua produksi tanaman palawija mengalami penurunan, kecuali komoditas jagung mengalami peningkatan sebesar 7,74 persen dibandingkan tahun sebelumnya, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenisnya di Riau, 2014-2015

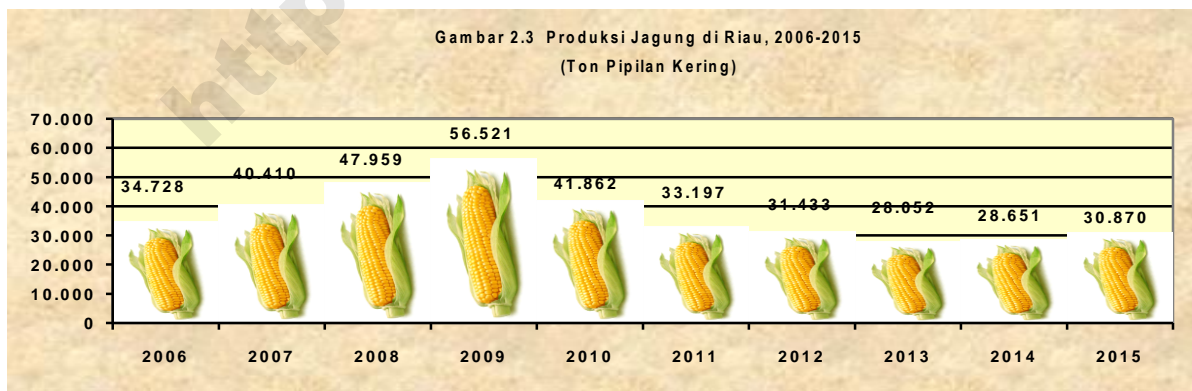
Komoditas	2014		2015		Perkembangan			
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Produksi	
					Absolut (Ha)	%	Absolut (Ton)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagung	12.057	28.651	12.425	30.870	368	3,05	2.219	7,74
Kedelai	2.030	2.332	1.516	2.145	-514	-25,32	-187	-8,02
Kacang Tanah	1.194	1.134	1.081	1.036	-113	-9,46	-98	-8,64
Kacang Hijau	598	645	576	598	-22	-3,68	-47	-7,29
Ubi Kayu	4.038	117.287	3.578	103.599	-460	-11,39	-13.688	-11,67
Ubi Jalar	981	8.038	793	6.562	-188	-19,16	-1.476	-18,36

Tabel 2.3. Produktivitas Tanaman Palawija Menurut Jenisnya di Riau, 2014-2015
(Kuintal/Hektar)

Komoditas	2014	2015	Perkembangan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagung	23,76	24,85	1,09	4,59
Kedelai	11,49	14,15	2,66	23,15
Kacang Tanah	9,50	9,58	0,08	0,84
Kacang Hijau	10,79	10,38	-0,41	-3,80
Ubi Kayu	290,46	289,54	-0,92	-0,32
Ubi Jalar	81,94	82,75	0,81	0,99

2.2.1 Jagung

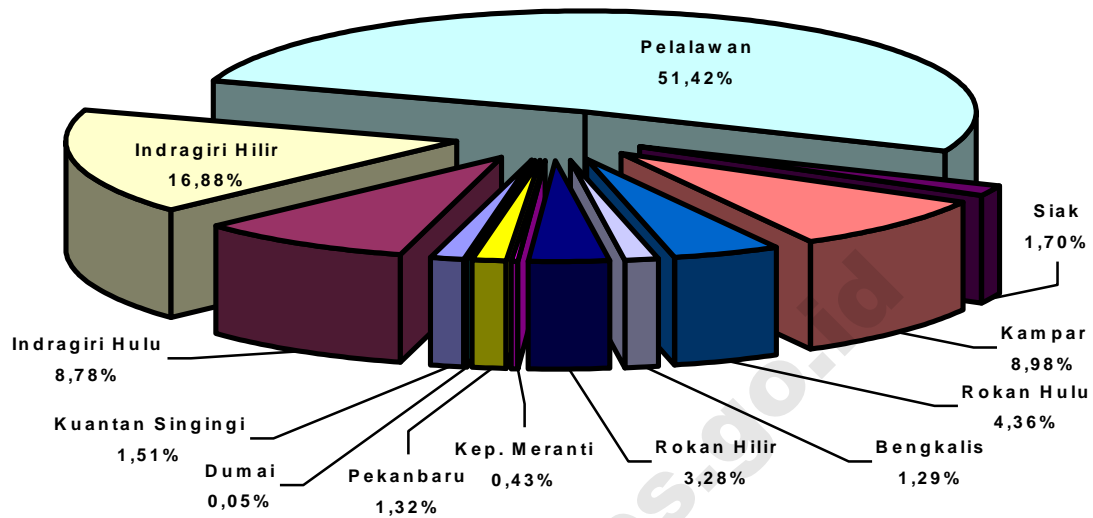
Luas panen jagung di Provinsi Riau pada tahun 2015 mengalami sedikit peningkatan sebesar 3,05 persen (naik 368 hektar). Hal ini menyebabkan produksi jagung naik secara absolut sebesar 2.219 ton pipilan kering (7,74 persen) dibandingkan produksi jagung pada tahun 2014. Disamping itu, produktivitas jagung pada tahun 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 1,09 kuintal/hektar atau naik 4,59 persen jika dibandingkan dengan produktivitas jagung pada tahun sebelumnya.



Dari gambar 2.4 tercermin bahwa, daerah penghasil jagung terbesar di Provinsi Riau saat ini adalah Kabupaten Pelalawan dengan produksi sebesar 15.874 ton pipilan kering (51,42 persen) diikuti Kabupaten Indragiri Hilir dengan produksi sebesar 5.210 ton pipilan kering (16,88

persen) dan diikuti oleh Kabupaten Kampar dengan produksi sebesar 2.773 ton atau 8,98 persen terhadap total produksi jagung di Riau tahun 2014.

Gambar 2.4 Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Riau, 2015

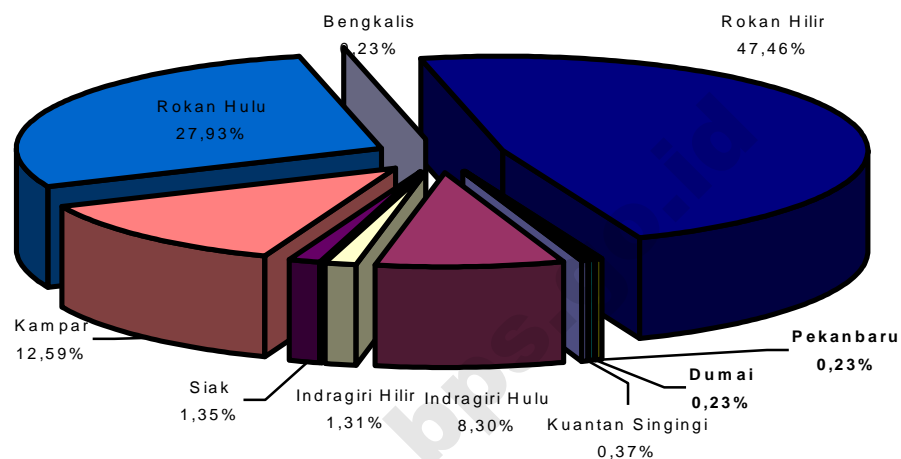


2.2.2 Kedelai

Selama tahun 2015, produksi kedelai di Riau sebesar 2.145 ton biji kering. Produksi ini menurun secara absolut sebesar 187 ton biji kering (turun 8,02 persen) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan produksi kedelai ini disebabkan oleh menurunnya luas panen yang cukup signifikan sebesar 514 hektar (turun 25,32 persen). Sementara itu, produktivitas kedelai mengalami peningkatan secara absolut sekitar 2,66 kuintal/hektar (naik 23,15 persen) dibandingkan dengan produktivitas tahun 2014.

Daerah yang menjadi lokasi pengembangan kedelai di Provinsi Riau adalah Kabupaten Rokan Hilir dan Rokan Hulu. Kabupaten Rokan Hilir yaitu sebesar 1.018 ton biji kering (47,46 persen), serta Kabupaten Rokan Hulu dengan produksi sebesar 599 ton biji kering (27,93 persen) terhadap total produksi kedelai di Riau tahun 2014.

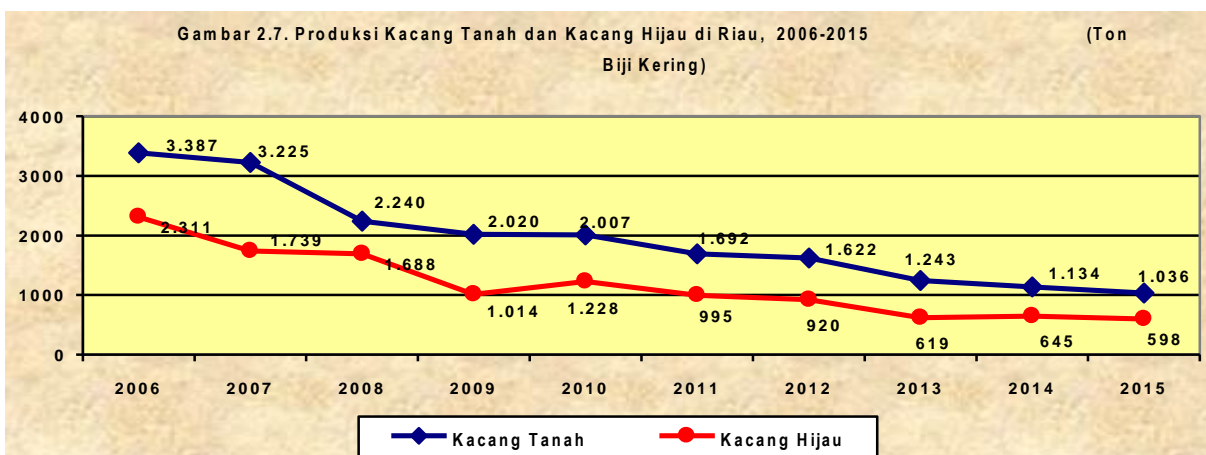
Gambar 2.6. Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Riau, 2013



2.2.3 Kacang Tanah dan Kacang Hijau

Produksi kacang tanah tahun 2015 adalah sebesar 1.036 ton biji kering mengalami penurunan sebesar 98 ton biji kering (turun 8,64 persen) dibandingkan dengan produksi kacang tanah tahun 2014. Penurunan produksi disebabkan karena turunnya luas panen kacang tanah sekitar 113 hektar (turun 9,46 persen). Namun demikian, produktivitas kacang tanah meningkat sebesar 0,08 kuintal/hektar (naik 0841 persen).

Gambar 2.7. Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Riau, 2006-2015 (Ton Biji Kering)

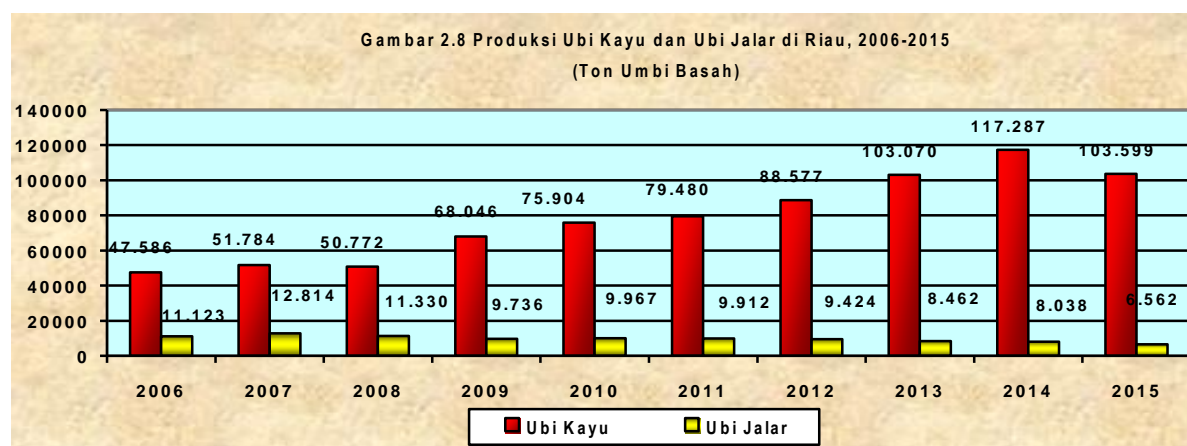


Untuk kacang hijau, produksi tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 47 ton biji kering (turun 7,29 persen). Penurunan produksi ini disebabkan karena menurunnya luas panen sebesar 22 hektar (turun 3,68 persen) dan menurunnya produktivitas kacang hijau sebesar 0,41 kuintal/hektar (turun 3,80 persen) dibanding dengan periode yang sama tahun 2014.

2.2.4 Ubi Kayu dan Ubi Jalar

Pada tahun 2015, produksi ubi kayu sebesar 103.599 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun sebelumnya produksi ubi kayu mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 13.688 ton umbi basah atau turun 11,67 persen. penurunan produksi disebabkan karena menurunnya luas panen sebesar 460 hektar (turun 11,39 persen). Selain itu itu, produktivitas ubi kayu juga turun sebesar 0,91 kuintal/hektar umbi basah atau turun 0,31 persen dibandingkan dengan tahun 2014.

Disamping itu, produksi ubi jalar, pada tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 1.476 ton umbi basah (turun 18,36 persen) yang disebabkan oleh penurunan luas panen sebesar 188 hektar (turun 19,16 persen). Namun demikian, untuk produktivitas ubi jalar, terjadi peningkatan sebesar 0.81 kuintal/hektar (naik 0,99 persen).



2.3 Luas Tanam Padi dan Palawija

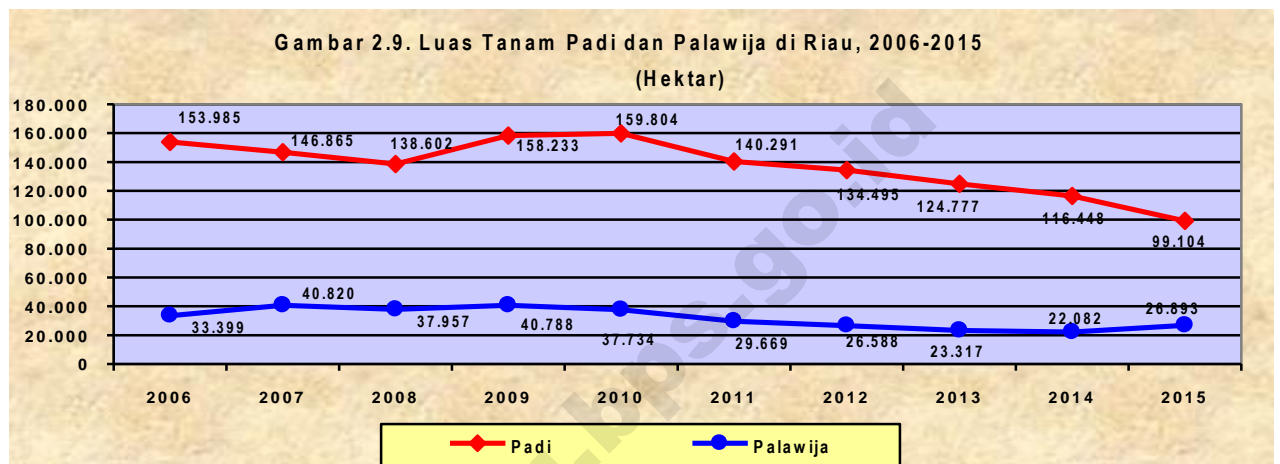
Realisasi penanaman padi selama tahun 2015 adalah sebesar 99.104 hektar atau turun sebesar 14,89 persen (17.344 hektar) dibandingkan dengan tahun sebelumnya 116.448 hektar. Penanaman padi pada tahun 2015 terdiri dari 80,47 persen padi sawah (79.745 hektar) dan sisanya adalah padi ladang 19,53 persen (19.359 hektar).

Tabel. 2.4 Perbandingan Luas Tanam Padi Menurut *Subround* Tahun 2013-2015

URAIAN	2013	2014	2015	PERKEMBANGAN				
				2013-2014		2014-2015		
				ABSOLUT	%	ABSOLUT	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Padi	a. Luas Tanam (ha)							
	42.319	29.426	23.571	(12.893)	(30,47)	(5.956)	(20,24)	
- Januari – April	11.880	9.726	14.955	(2.154)	(18,13)	3.810	39,17	
- Mei – Agustus	70.578	77.296	60.578	6.718	9,52	(34.557)	(44,71)	
- September - Desember	124.777	116.448	99.104	(8.329)	(6,68)	(17.344)	(14,89)	
Padi Sawah	b. Luas Tanam (ha)							
	41.927	29.167	23.470	(12.760)	(30,43)	(29.066)	(99,65)	
- Januari – April	10.824	7.271	13.536	(3.553)	(32,83)	(5.852)	(80,48)	
- Mei – Agustus	49.661	57.810	42.739	8.149	16,41	(39.971)	(69,14)	
- September - Desember	102.412	94.248	79.745	(8.164)	(7,97)	(14.503)	(15,39)	
Padi Ladang	c. Luas Tanam (ha)							
	392	259	101	(133)	(33,93)	(158)	(61,00)	
- Januari – April	1.056	2.455	1.419	1.399	132,48	(1.036)	(42,20)	
- Mei – Agustus	20.917	19.486	17.839	(1.431)	(6,84)	(1.647)	(8,45)	
- September - Desember	22.365	22.200	19.359	(165)	(0,74)	(2.841)	(12,80)	

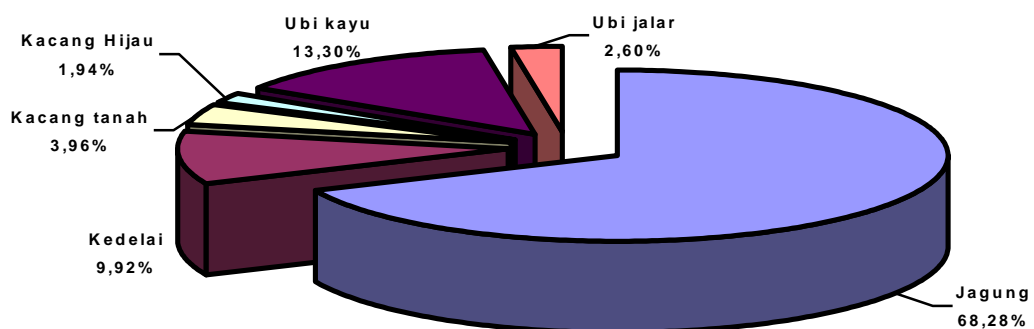
Jika dilihat periode/subround penanaman padi pada tahun 2015, periode/subround September-Desember merupakan musim tanam yang terluas (60.578 hektar) yaitu mencapai 61,13 persen terhadap luas tanam padi selama tahun 2015. Hal ini disebabkan karena pada subround September-Desember curah hujan tinggi, dan sebagian besar lahan sawah di Riau adalah lahan sawah tadah hujan, yaitu sumber pengairan utama adalah air hujan.

Jiika dibandingkan dengan periode yang sama (September-Desember) pada tahun sebelumnya (77.296 hektar) *year on year*, luas tanam padi subround September-Desember tahun 2015 menurun sebesar 17.344 hektar (turun 14,89 persen). Penurunan luas tanam pada *subround* September-Desember 2015, dampaknya akan mempengaruhi luas panen di *subround* Januari-April 2016.



Pada gambar 2.9. terlihat bahwa untuk pertanaman padi terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Luas tanam padi tahun 2015 sebesar 99.104 hektar. Sementara itu, luas tanaman palawija selama tahun 2015 (26.893 hektar) mengalami peningkatan sebesar 4.811 hektar atau naik 21,79 persen dibandingkan dengan luas tanam palawija tahun 2014 (23.317 hektar).

Gambar 2.10. Luas Tanam Tanaman Palawija Menurut Jenisnya di Riau, 2015



Untuk luas tanam palawija pada tahun 2015 didominasi jagung yaitu sebesar 18.362 hektar atau sebesar 68,28 persen dari total luas tanam palawija di Provinsi Riau tahun 2015. Luas tanam Ubi kayu seluas 3.557 hektar (13,30 persen), kedelai seluas 2.668 hektar (9,92 %), dan tanaman palawija lainnya luas tanamnya dibawah 5 persen terhadap total luas tanam palawija.(Gambar 2.10).

<http://riau.bps.go.id>

BAB II SUMMARY

The agricultural sector has contributed a significant and strategic enough in the economy in the province of Riau in both the formation of GDP and in terms of employment. In addition, the agricultural sector also plays an important role in the provision of raw materials for industrial purposes. One part of the agricultural sector to maintain the availability of food is the food crops sub-sector in which one commodity is paddy and secondary food crops. In general, rice is the staple food for the community so-called rice as a strategic commodity. Known as a strategic direct impact felt by the public, especially if there is a shortage of rice due to the limited number of rice production and changes in prices cause inflation. For the increased production of food crops and diversification of food items are very useful to meet food needs and improve the state of public nutrition.

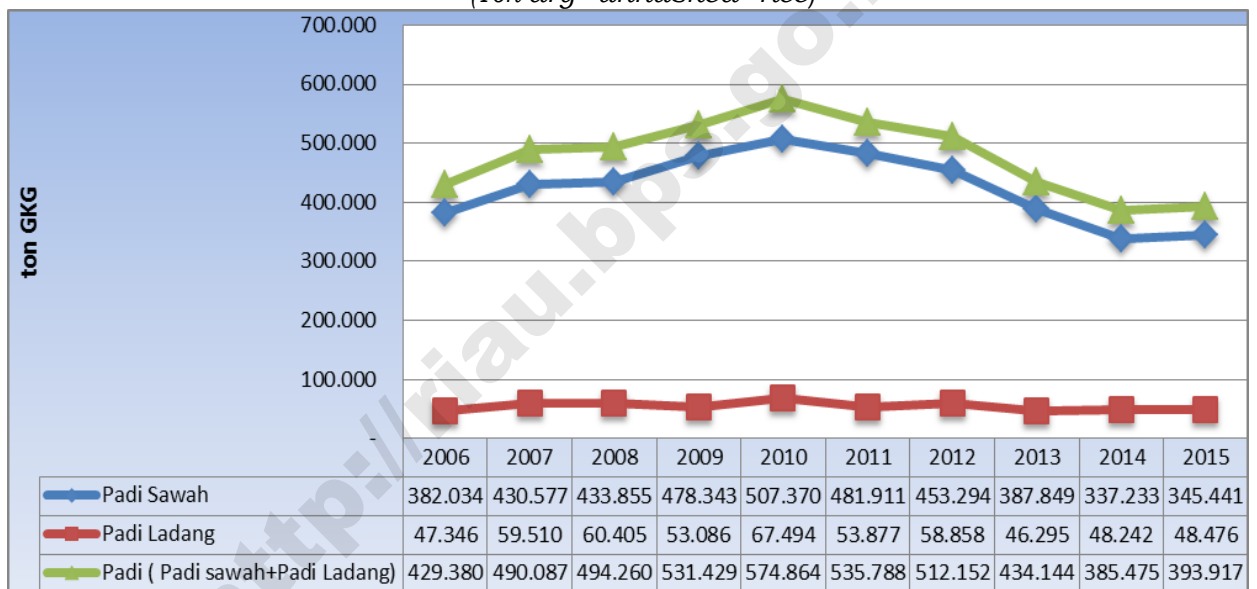
Some of the obstacles that occur in farmers paddy and secondary food crops at this time, which are land conversion for plantations, because plantations of more profitable than food crops. For farmers, food crops farming is a side job to feed his family.

One of the objectives of development in the agricultural sector, in particular is to increase the income and standard of living of the majority of farmers who live in rural areas. Various agricultural development policies, especially food crops, in order to realize these objectives have been pursued, both nationally and in Riau particular. One of them is the introduction program Special Effort for paddy, maize and soybeans (UPSUS_Pajale) nationally. In addition, the government has also attempted to also raise the Indicative Price Grain and purchase of crops by BULOG or local DOLOG.

2.1. Production of paddy

In 2015 Production of paddy in Riau amounted to 393,917 tons of dry unhusked rice (GKG) or an increase of 8,442 tons (2.19 percent) compared with production in 2014 (385,475 tons of GKG). The increase in paddy production in 2015 due to an increase in harvested area of 1,509 hectares (1.42 percent), and accompanied by a significant increase in productivity, ie by 0.28 quintal / hectare (0.77 percent) compared to 2014. Harvested area of paddy in 2015 amounted to 107,546 hectares with productivity by 36.63 quintal per hectare.

Figure 2.1. Production of paddy in Riau 2006-2015
(Ton dry unhusked rice)



One of the factors that affect the acreage harvested area is where the planting is very influenced by the characteristics of the land. Most of the paddy fields in Riau is the rain rice field, where planting is very dependent on the climate that is the rainy season. In some areas had started to grow rice twice a year (Intensity cropping / IP = 200) because it is supported by irrigation have begun to function well in the region.

Figure 2.1 Comparison Harvested Area, Productivity and Production of Paddy (Wetland paddy + Dryland paddy) by Subround in Riau, 2014-2015

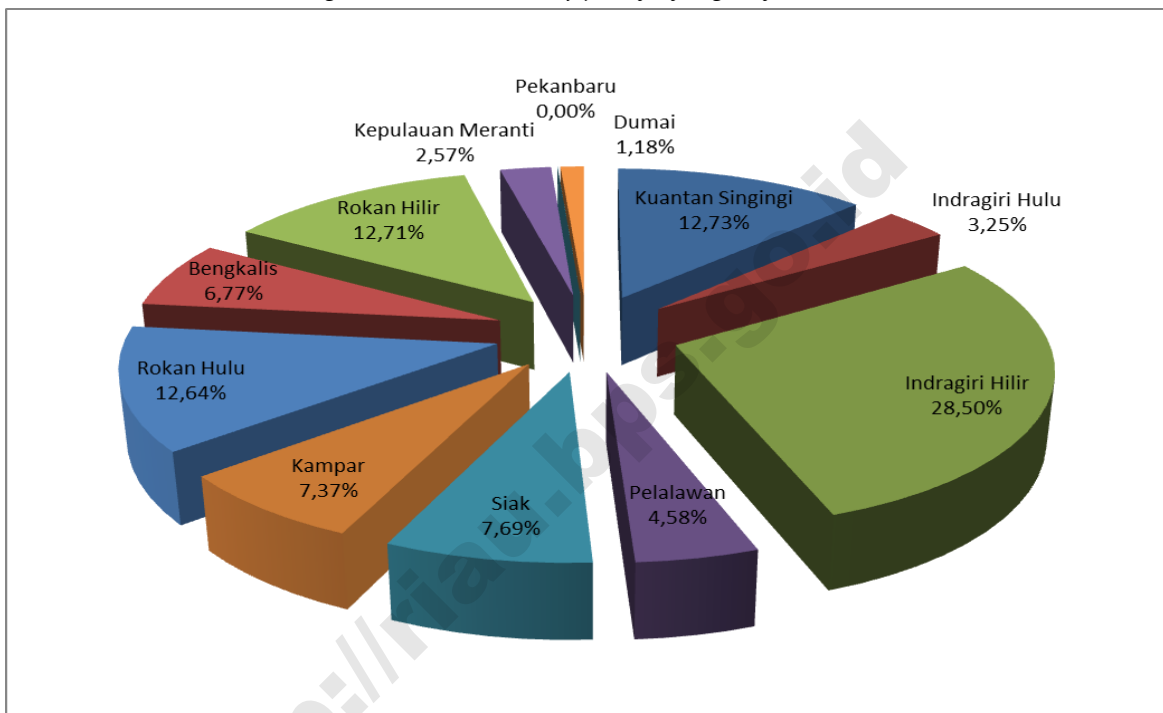
URAIAN	2014	2015	TREND	
			2014-2015	
			ABSOLUT	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
a. Harvested area (ha)				
- Januari – April	55.697	63.387	7.690	13,81
- Mei – Agustus	31.108	25.110	-5.998	-19,28
- September - Desember	19.232	19.049	-183	-0,95
- Januari – Desember	106.037	107.546	1.509	1,42
b. Productivity (qu/ha)				
- Januari – April	33,15	33,67	0,52	1,57
- Mei – Agustus	40,72	41,70	0,98	2,41
- September - Desember	38,57	39,77	1,20	3,11
- Januari – Desember	36,35	36,63	0,28	0,77
c. Production (ton)				
- Januari – April	184.612	213.449	28.837	15,62
- Mei – Agustus	126.678	104.708	-21.970	-17,34
- September - Desember	74.185	75.760	1.575	2,12
- Januari – Desember	385.475	393.917	8.444	2,19

In Table 2.1. illustrate the compared to the production in the same subround 2015 (year-on-year). In absolute terms the highest harvested area remain on subround January to April, because the balance of plants from standing crop year 2014. When compared with the previous year subround, then an increase of 7,690 hectares (up 13.81 percent). The increase in area harvested in January-April subround largely due to an increase in acreage in the period from September to December 2014. In contrast, for subround May-August and September-December 2015 paddy harvested area decreased quite significantly, respectively 5,998 hectares (19.28 percent) and 183 hectares (0.95 percent) compared to the same period the previous year.

So also with the production, in absolute terms the highest increase occurred in subround January-April increased by 28,837 tons of paddy, up 15.62 percent compared with the same subround in the previous year. It is also supported by the increased productivity of the subround January-April amounted to 0.52 quintal per

hectare or up 1.57 percent. September to December subround production also increased by 1,575 tons of paddy, up 2.12 percent. Meanwhile, a decline in production in subround May to August amounted to 21,970 tons (17.34 percent) compared with production in the same subround 2014 (year on year).

Figure 2.2 Production of paddy by regency in Riau, 2015



If sorted by regency, the largest rice production in the province of Riau in 2015 was Indragiri Hilir in the amount of 112,264 tons of paddy contributed as much as 28.50 percent, on paddy production in the province of Riau. Followed by Regency Kuantan Singingi amounted to 50,145 tons of paddy with a contribution of 12.73 percent, and Rokan Hilir amounted to 50,056 tons of paddy, contributing 12.71 percent. Thus, Indragiri Hilir, Kuantan Singingi, and Rokan Hilir is now a paddy production center for the province of Riau.

2.2 Production of Secondary Food Crops

Kind of crops covered consisting of maize, soybeans, peanuts, mungbeans, cassava and sweet potatoes. During 2015, almost all the production of secondary food crops decreased except maize increased by 7.74 percent over the previous year, more details can be seen in the following table:

Tabel 2.2. Harvested area and production of secondary food crops in Riau, 2014-2015

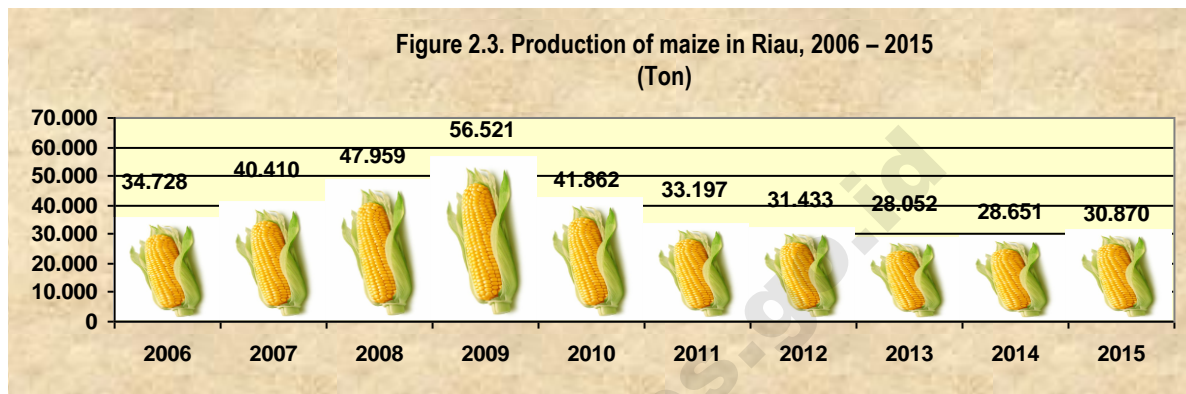
Commodity	2014		2015		Growth			
	Harvested Area (Ha)	Production (Ton)	Harvested Area (Ha)	Production (Ton)	Harvested Area		Production	
					Absolut (Ha)	%	Absolut (Ton)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maize	12.057	28.651	12.425	30.870	368	3,05	2.219	7,74
Soybeans	2.030	2.332	1.516	2.145	-514	-25,32	-187	-8,02
Peanuts	1.194	1.134	1.081	1.036	-113	-9,46	-98	-8,64
Mungbeans	598	645	576	598	-22	-3,68	-47	-7,29
Cassava	4.038	117.287	3.578	103.599	-460	-11,39	-13.688	-11,67
Sweat Potatoes	981	8.038	793	6.562	-188	-19,16	-1.476	-18,36

Figure 2.3. Productivity of Secondary Food Crops in Riau, 2014-2015 (Quintal/Hectare)

Commodity	2014	2015	Growth	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maize	23,76	24,85	1,09	4,59
Soybeans	11,49	14,15	2,66	23,15
Peanuts	9,50	9,58	0,08	0,84
Mungbeans	10,79	10,38	-0,41	-3,80
Cassava	290,46	289,54	-0,92	-0,32
Sweat Potatoes	81,94	82,75	0,81	0,99

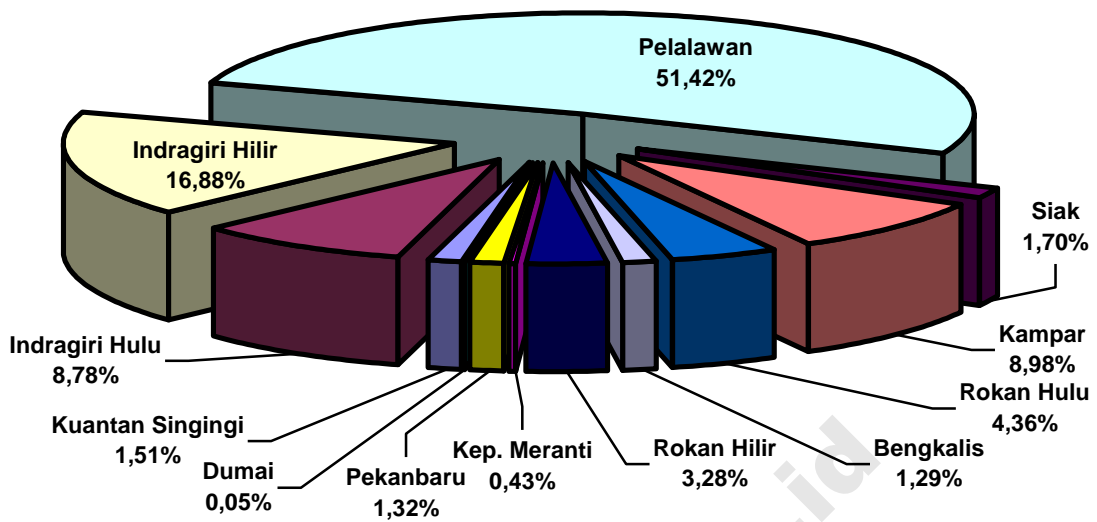
2.2.1 Maize

The harvested area of maize in the province of Riau in 2015 increased by 3.05 percent (up 368 hectares). This led to the production of maize increase amounted to 2,219 tons of dry loose maize (7.74 percent) compared in 2014. In addition, the productivity of maize in 2015 also increased by 1.09 quintal per hectare or up 4.59 percent when compared with the productivity of maize in the previous year



From Figure 2.4 shown, that the largest producer of maize in Riau province is Pelalawan with production of 15,874 tons of dry loose maize (51.42 per cent) followed Indragiri Hilir with a production of 5,210 tons of dry loose maize (16.88 percent), followed by by Kampar with a production of 2,773 tons, or 8.98 percent of total maize production in Riau in 2014.

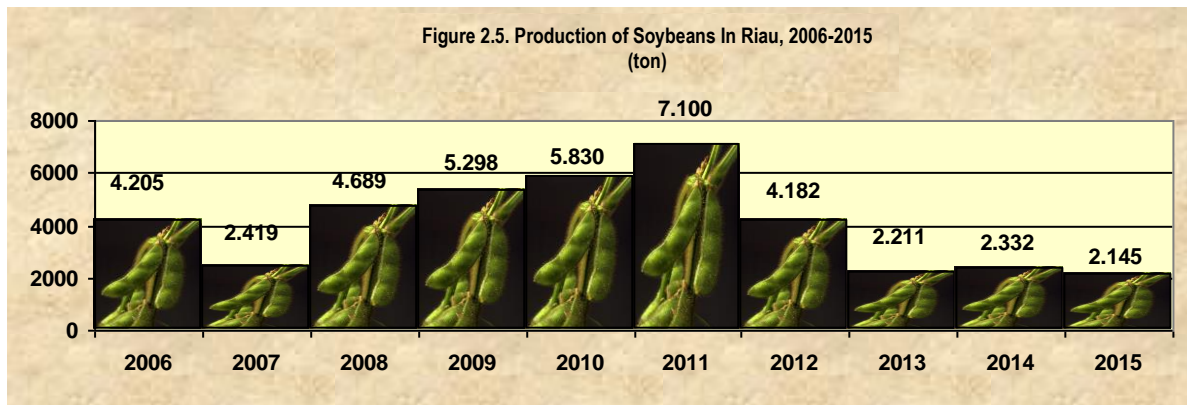
Figure 2.4 Share Production by Regency in Riau, 2015 (%)



From Figure 2.4 reflected that, the largest corn-producing areas in Riau province today is Pelalawan with production of 15 874 tons of dry seed (51.42 per cent) followed Indragiri Hilir with a production of 5,210 tons of dry seed (16.88 percent), followed by by Kampar with a production of 2,773 tons, or 8.98 percent of total corn production in Riau in 2014.

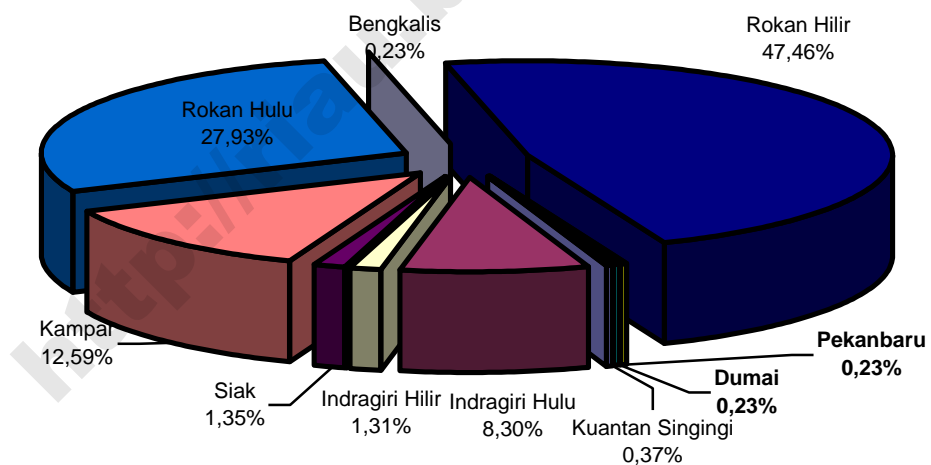
2.2.2 Soybeans

During 2015, soybean production in Riau amounted to 2,145 tons of dry shelled soybeans. The production decreased in absolute terms amounted to 187 tons of dry shelled soybeans (down 8.02 percent) compared to the previous year. The decline in soybean production due to declining significantly harvested area of 514 hectares (down 25.32 percent). Meanwhile, the soybean productivity has increased in absolute terms around 2.66 quintal per hectare (up 23.15 percent) compared with the productivity of 2014.



The area is the site of soybean development in Riau Province is Rokan Hilir and Rokan Hulu. Rokan Hilir in the amount of 1,018 tons of dry shelled soybeans (47.46 percent), and Rokan Hulu with production of 599 tons of dry shelled soybeans (27.93 percent) of the total soybean production in Riau in 2014.

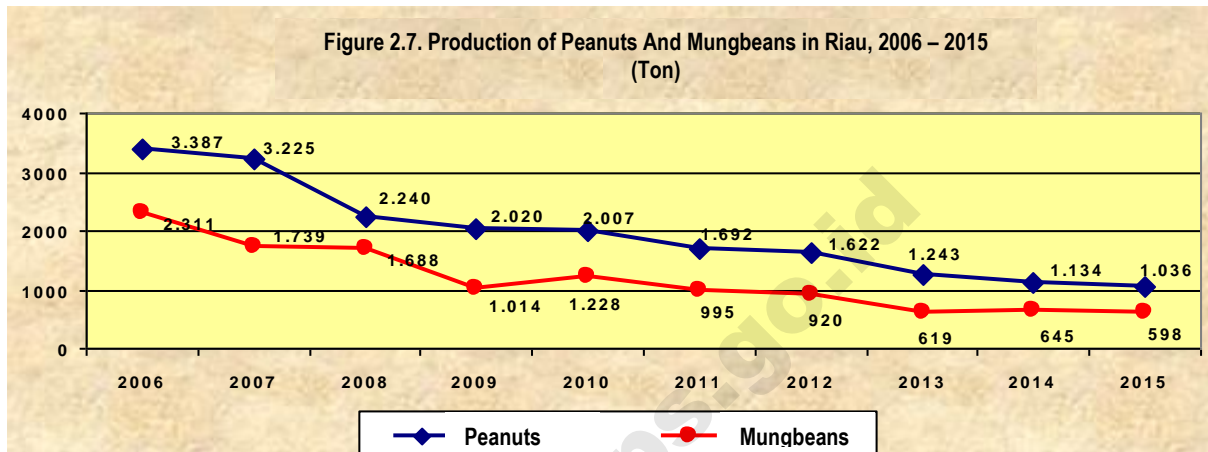
Figure 2.6. Share Production of Soybeans by Regency in Riau, 2015 (%)



2.2.3 Peanuts and Mungbeans

Peanut production in 2015 amounted to 1,036 tons of dry beans decreased by 98 tonnes of dry shelled peanut (down 8.64 percent) compared with production in 2014. The decrease in production due to a lower harvested area of approximately 113 hectares (down 9.46 percent). However, the productivity of peanuts increased by 0.08 quintal per hectare (up 0.84 percent).

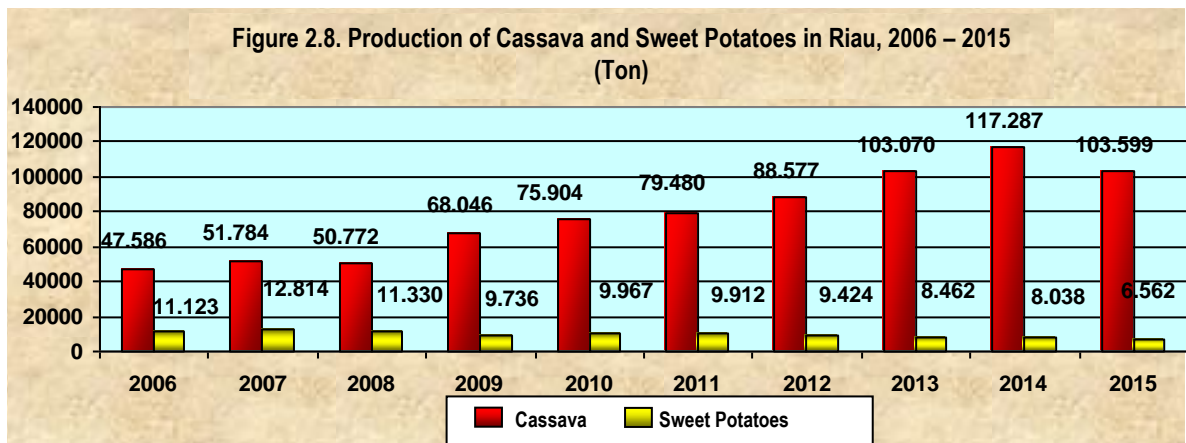
Production of mungbeans in 2015 also experienced a decrease of 47 tons of dry shelled mungbeans (down 7.29 percent). This decrease is due to reduced harvested area of 22 hectares (down 3.68 percent) and productivity decreased by 0.41 quintal per hectare (down 3.80 percent) compared to the same period in 2014.



2.2.4 Cassava and Sweet Potatoes

In 2015, production amounted to 103 599 tons of fresh roots cassava. When compared to the previous year cassava production has decreased significantly, amounting to 13,688 tons (11.67 percent). The decline in production due to reduced harvested area of 460 hectares (11.39 percent). Besides that, the productivity of cassava also decreased by 0.91 quintal per hectare (0.31 percent) compared to 2014.

Sweet potatoes production, in 2015 also decreased by 1,476 tons of fresh roots (down 18.36 percent) due to a decrease in harvested area of 188 hectares (down 19.16 percent). However, to productivity sweet potatoes, an increase of 0.81 quintal per hectare (up 0.99 percent).



2.3 Planted Area of paddy and secondary food crops

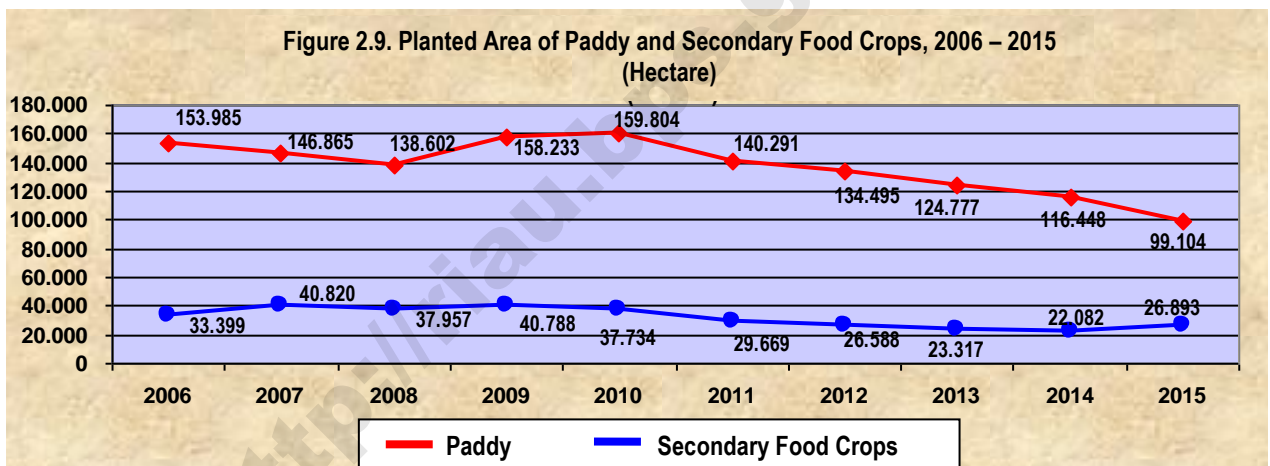
Realization of planted area of paddy during 2015 amounted to 99,104 hectares, down by 14.89 percent (17,344 ha) compared with the previous year's 116,448 hectares. Planting of paddy in 2015 consisted of 80.47 percent of wetland paddy (79 745 hectares) and the rest is 19.53 percent (19,359 hectares) of dryland paddy.

Figure 2.4. Comparison Planted Area of paddy by Subround, 2013-2015

COMMODITY	2013	2014	2015	GROWTH			
				2013-2014		2014-2015	
				ABSOLUTE	%	ABSOLUTE	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padi							
a. Luas Tanam (ha)							
- Januari – April	42.319	29.426	23.571	(12.893)	(30,47)	(5.956)	(20,24)
- Mei – Agustus	11.880	9.726	14.955	(2.154)	(18,13)	3.810	39,17
- September - Desember	70.578	77.296	60.578	6.718	9,52	(34.557)	(44,71)
- Januari – Desember	124.777	116.448	99.104	(8.329)	(6,68)	(17.344)	(14,89)
Padi Sawah							
b. Luas Tanam (ha)							
- Januari – April	41.927	29.167	23.470	(12.760)	(30,43)	(29.066)	(99,65)
- Mei – Agustus	10.824	7.271	13.536	(3.553)	(32,83)	(5.852)	(80,48)
- September - Desember	49.661	57.810	42.739	8.149	16,41	(39.971)	(69,14)
- Januari – Desember	102.412	94.248	79.745	(8.164)	(7,97)	(14.503)	(15,39)
Padi Ladang							
c. Luas Tanam (ha)							
- Januari – April	392	259	101	(133)	(33,93)	(158)	(61,00)
- Mei – Agustus	1.056	2.455	1.419	1.399	132,48	(1.036)	(42,20)
- September - Desember	20.917	19.486	17.839	(1.431)	(6,84)	(1.647)	(8,45)
- Januari – Desember	22.365	22.200	19.359	(165)	(0,74)	(2.841)	(12,80)

If seen periods/subround cultivation of paddy in 2015, the period/subround September to December is the largest planting season (60,578 hectares), reaching 61.13 percent of the acreage of paddy during the year 2015. This is due in September-December high rainfall, and most of the rice fields in Riau is the rain rice field areas, which is the main water source is rainwater.

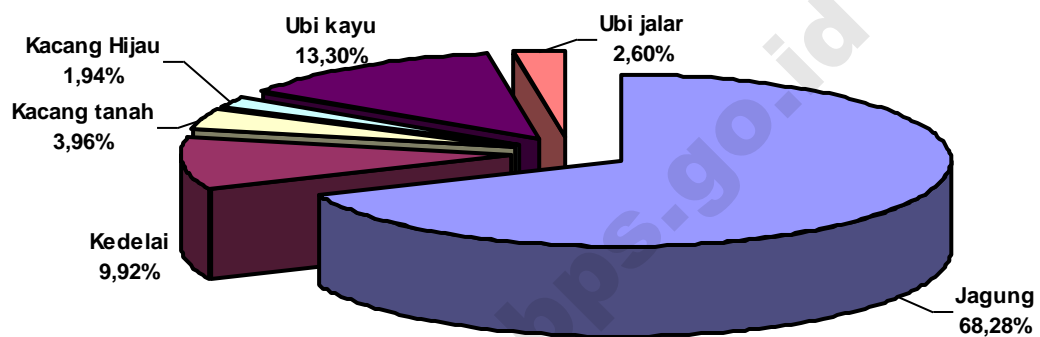
When compared with the same period (September-December) in the previous year (77,296 hectares) year on year, planted area subround September to December 2015 decreased by 17,344 ha (down 14.89 percent). The decline in acreage in subround September to December 2015, the impact will affect subround area harvested in January-April, 2016.



In Figure 2.9. seen that for planted area of paddy a decrease compared with the previous year. Planted area in 2015 amounted to 99,104 hectares. Meanwhile, planted area of secondary food crops during the year 2015 (26,893 hectares) increased by 4,811 hectares, up 21.79 percent compared with planted area in 2014 (23,317 hectares).

Planted area of secondary food crops in 2015 was dominated maize amounting to 18,362 hectares or 68.28 percent of the total planted area of secondary food crops in the province of Riau. Planted area of cassava amount 3,557 hectares (13.30 percent), soybean area of 2,668 hectares (9.92%), and other secondary food crops planting area of less than 5 percent of the total planted area of secondary food crops. (Figure 2.10).

Figure 2.10. Planted Area of Secondary Food Crops, 2015



LAMPIRAN

<http://riau.ac.id>

**Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Menurut
Kabupaten/Kota di Riau**
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy
by Regency/City in Riau*
2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	11 175	44.85	36 676	2 481	43.31	10 745
2. Indragiri Hulu	2 495	37.02	4 620	1 740	36.97	6 432
3. Indragiri Hilir	28 553	38.99	21 048	15 449	40.03	61 836
4. Pelalawan	4 764	37.69	14 237	116	36.47	423
5. Siak	5 554	54.57	6 176	2 320	59.30	13 758
6. Kampar	7 038	33.07	19 264	765	30.75	2 352
7. Rokan Hulu	4 263	43.90	41 337	1 594	42.07	6 706
8. Bengkalis	6 014	38.30	13 028	142	31.06	441
9. Rokan Hilir	12 481	40.11	44 178	491	40.29	1 978
10. Kep. Meranti	3 568	28.35	8 566	-	-	-
71. Pekanbaru	6	26.67	5	2	20.00	4
73. Dumai	307	42.15	4 314	10	33.00	33
Riau	220 218	24.76	213 449	25 110	41.70	104 708
2014	86 218	21.41	184 612	31 108	40.72	126 678
2013	69 255	31.49	218 088	42 466	41.45	176 036
2012	77 561	34.71	269 231	38 078	40.81	155 415
2011	77 561	34.71	269 231	38 078	40.81	155 415
2010	69 943	32.79	229 344	52 560	39.37	206 910

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversi sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel
Table 3.1.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy
by Regency/City in Riau*
2015
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kuantan Singingi	720	37.83	2 724	14 376	34.88	50 145
2. Indragiri Hulu	488	36.25	1 769	4 723	27.15	12 821
3. Indragiri Hilir	7 691	38.20	29 380	51 693	21.72	112 264
4. Pelalawan	890	37.93	3 376	5 770	31.26	18 036
5. Siak	1 920	54.02	10 372	9 794	30.94	30 306
6. Kampar	2 015	36.82	7 419	9 818	29.57	29 035
7. Rokan Hulu	384	45.55	1 749	6 241	79.78	49 792
8. Bengkalis	3 432	38.49	13 210	9 588	27.83	26 679
9. Rokan Hilir	951	41.01	3 900	13 923	35.95	50 056
10. Kep. Meranti	445	-	1 549	4 013	25.21	10 115
71. Pekanbaru	2	35.00	7	10	16.00	16
73. Dumai	111	27.48	305	428	108.69	4 652
Riau	22 049	39.77	75 760	130 377	30.21	393 917
2014	19 232	38.57	74 185	136 558	28.23	385 475
2013	32 294	36.55	118 028	144 015	35.56	512 152
2012	29 603	37.54	111 142	145 242	36.89	535 788
2011	29 603	37.54	111 142	145 242	36.89	535 788
2010	26 920	35.35	95 175	149 423	35.57	531 429

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversinya sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel
Table 3.2.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy
by Regency/City in Riau
2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari - April <i>January - April</i>			Mei - Agustus <i>May - August</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil per Hektar <i>Yield Rate (Ku/Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil per Hektar <i>Yield Rate (Ku/Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	7 974	45.97	36 656	2 481	43.31	10 745	
2. Indragiri Hulu	291	37.69	1 097	1 727	37.04	6 397	
3. Indragiri Hilir	5 473	37.01	20 256	15 389	40.08	61 679	
4. Pelalawan	3 758	37.67	14 156	116	36.46	423	
5. Siak	1 314	47.00	6 176	2 320	59.30	13 758	
6. Kampar	4 258	31.72	13 506	765	30.75	2 352	
7. Rokan Hulu	2 285	44.90	10 260	1 594	42.07	6 706	
8. Bengkalis	3 492	34.80	12 152	72	34.01	245	
9. Rokan Hilir	11 039	40.02	44 178	491	40.29	1 978	
10. Kep. Meranti	3 123	27.43	8 566	-	-	-	
71. Pekanbaru	2	26.55	5	2	18.92	4	
73. Dumai	250	44.53	1 113	10	32.71	33	
Riau	2 2015	43 259	38.86	168 121	24 967	41.78	104 320
	2014	37 034	38.44	142 359	30 383	41.06	124 753
	2013	37 938	38.72	146 896	40 738	40.27	164 052
	2012	47 849	35.79	171 252	41 466	41.84	173 494
	2011	58 155	38.21	222 210	36 782	41.36	152 130
	2010	55 611	39.23	218 162	44 409	38.27	169 953

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversinya sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel
Table 3.2.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy
by Regency/City in Riau*
2015
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	720	37.84	2 724	11 175	44.85	50 125	
2. Indragiri Hulu	477	36.53	1 742	2 495	37.02	9 236	
3. Indragiri Hilir	7 691	38.20	29 380	28 553	38.99	111 315	
4. Pelalawan	890	37.93	3 376	4 764	37.69	17 955	
5. Siak	1 920	54.02	10 372	5 554	54.57	30 306	
6. Kampar	2 015	36.82	7 419	7 038	33.07	23 277	
7. Rokan Hulu	384	45.56	1 749	4 263	43.90	18 715	
8. Bengkalis	2 450	43.40	10 634	6 014	38.30	23 031	
9. Rokan Hilir	951	41.01	3 900	12 481	40.11	50 056	
10. Kep. Meranti	445	34.80	1 549	3 568	28.35	10 115	
71. Pekanbaru	2	33.79	7	6	26.67	16	
73. Dumai	47	31.41	148	307	42.15	1 294	
Riau	22 015	17 992	40.57	73 000	86 218	40.07	345 441
	2014	17 645	39.74	70 121	85 062	39.65	337 233
	2013	19 120	40.22	76 901	97 796	39.66	387 849
	2012	28 334	38.31	108 548	117 649	38.53	453 294
	2011	28 101	38.28	107 571	123 038	39.17	481 911
	2010	31 243	38.17	119 255	131 263	38.65	507 370

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversinya sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel
Table 3.3.

**Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut
Kabupaten/Kota di Riau**
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy
by Regency/City in Riau*
2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	10	20.37	20	-	-	-	
2. Indragiri Hulu	1 655	21.29	3 523	13	26.78	35	
3. Indragiri Hilir	389	20.36	792	60	26.19	157	
4. Pelalawan	36	22.59	81	-	-	-	
5. Siak	-	-	-	-	-	-	
6. Kampar	2 775	20.75	5 758	-	-	-	
7. Rokan Hulu	13 378	23.23	31 077	-	-	-	
8. Bengkalis	306	28.62	876	70	27.93	196	
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	
73. Dumai	1 579	20.27	3 201	-	-	-	
Riau	22 015	22.52	45 328	143	27.13	388	
	2014	18 663	22.64	42 253	725	26.55	1 925
	2013	17 720	21.99	38 966	473	25.39	1 201
	2012	21 406	21.88	46 836	1 000	25.42	2 542
	2011	19 406	24.23	47 021	1 296	25.35	3 285
	2010	19 300	27.52	53 114	1 475	28.08	4 142

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversinya sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel 3.3.
Table

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by Regency/City in Riau
2015
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	-	-	-	10	20.00	20	
2. Indragiri Hulu	11	24.27	27	1 679	21.35	3 585	
3. Indragiri Hilir	-	-	-	449	21.14	949	
4. Pelalawan	-	-	-	36	22.50	81	
5. Siak	-	-	-	-	-	-	
6. Kampar	-	-	-	2 775	20.75	5 758	
7. Rokan Hulu	-	-	-	13 378	23.23	31 077	
8. Bengkalis	982	26.23	2 576	1 358	26.86	3 648	
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	
73. Dumai	64	24.47	157	1 643	20.44	3 358	
Riau	2 2015	1 057	26.11	2 760	21 328	22.73	48 476
	2014	1 587	25.61	4 064	20 975	23.00	48 242
	2013	2 529	24.23	6 128	20 722	22.34	46 295
	2012	3 960	23.94	9 480	26 366	22.32	58 858
	2011	1 502	23.77	3 571	22 204	24.26	53 877
	2010	4 050	25.28	10 238	24 825	27.19	67 494

Catatan: Bentuk Produksi Gabah Kering Giling. Sejak tahun 2009 konversinya sebesar 86,02 persen
Note: Production is in term of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 2009 is 86,02 per cent

Tabel
Table 3.4.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Jagung Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize
by Regency/City in Riau*
2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari - April <i>January - April</i>			Mei - Agustus <i>May - August</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	102	25.19	257	65	22.40	146	
2. Indragiri Hulu	437	25.81	1 128	147	22.24	327	
3. Indragiri Hilir	390	27.51	1 073	528	23.25	1 228	
4. Pelalawan	151	27.68	418	4 047	26.39	10 680	
5. Siak	76	25.91	197	99	23.26	230	
6. Kampar	283	27.83	788	420	22.80	958	
7. Rokan Hulu	109	26.72	291	150	23.33	350	
8. Bengkalis	7	25.95	18	108	21.92	237	
9. Rokan Hilir	39	25.35	99	77	23.16	178	
10. Kep. Meranti	19	24.62	47	6	23.07	14	
71. Pekanbaru	1	25.87	3	109	23.48	256	
73. Dumai	2	26.43	5	2	22.17	4	
Riau	2 2015	1 616	26.76	4 324	5 758	25.37	14 608
	2014	2 056	24.78	5 095	7 284	23.88	17 394
	2013	1 819	24.42	4 442	6 970	24.25	16 902
	2012	2 797	24.11	6 744	6 733	24.03	16 179
	2011	2 261	23.83	5 388	8 300	23.78	19 737
	2010	3 150	23.59	7 431	8 590	23.60	20 272

Catatan/Note: Bentuk Produksi Pipilan Kering/*The Production is in terms of dry loose*

Tabel 3.4.
Table

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize by Regency/City in Riau
2015
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota Regency/City	September - Desember September - December			Januari - Desember January - December		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kuantan Singingi	28	22.09	62	195	23.85	465
2. Indragiri Hulu	428	29.35	1 256	1 012	26.79	2 711
3. Indragiri Hilir	1 272	22.87	2 909	2 190	23.79	5 210
4. Pelalawan	2 023	23.61	4 776	6 221	25.52	15 874
5. Siak	45	22.06	99	220	23.91	526
6. Kampar	459	22.37	1 027	1 162	23.86	2 773
7. Rokan Hulu	305	23.09	704	564	23.85	1 345
8. Bengkalis	63	22.93	144	178	22.42	399
9. Rokan Hilir	330	22.30	736	446	22.71	1 013
10. Kep. Meranti	32	22.32	71	57	23.16	132
71. Pekanbaru	63	23.37	147	173	23.47	406
73. Dumai	3	22.43	7	7	22.86	16
Riau	2 2015	5 051	23.63	11 938	24.85	30 870
	2014	2 717	22.68	6 162	23.76	28 651
	2013	2 959	22.67	6 708	23.88	28 052
	2012	3 754	22.67	8 510	23.66	31 433
	2011	3 578	22.56	8 072	23.48	33 197
	2010	6 304	22.46	14 159	23.20	41 862

Catatan/Note: Bentuk Produksi Pipilan Kering/The Production is in terms of dry loose

Tabel 3.5. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Riau
 Table 3.5. *Harvested Area, Yield Rate and Production of Soybeans by Regency/City in Riau 2015*

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August			
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	4	10.18	4	3	10.13	3	
2. Indragiri Hulu	62	20.03	124	32	11.57	37	
3. Indragiri Hilir	1	10.07	1	-	-	-	
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	
5. Siak	2	10.52	2	25	10.62	27	
6. Kampar	8	21.84	17	6	10.50	6	
7. Rokan Hulu	10	11.25	11	265	10.73	284	
8. Bengkalis	3	10.43	3	1	10.20	1	
9. Rokan Hilir	34	11.30	38	497	18.91	940	
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	4	10.58	4	1	10.00	1	
73. Dumai	-	-	-	5	10.28	5	
Riau	2 2015	128	15.94	204	835	15.62	1 304
	2014	302	11.23	339	780	11.68	911
	2013	507	11.16	566	1 187	11.42	1 356
	2012	515	11.13	573	2 328	11.40	2 654
	2011	1 844	10.84	1 999	1 831	11.28	2 065
	2010	1 279	10.84	1 386	2 449	11.28	2 762

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/The Production is in terms of dry shelled

Tabel
Table 3.5.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kedelai Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Soybeans
by Regency/City in Riau*
2015
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	1	10.37	1	8	10.00	8	
2. Indragiri Hulu	16	10.42	17	110	16.18	178	
3. Indragiri Hilir	23	11.53	27	24	11.67	28	
4. Pelalawan	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
5. Siak	-	-	-	27	10.74	29	
6. Kampar	221	11.17	247	235	11.49	270	
7. Rokan Hulu	257	11.82	304	532	11.26	599	
8. Bengkalis	1	10.37	1	5	10.00	5	
9. Rokan Hilir	34	11.72	40	565	18.02	1 018	
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	-	-	-	5	10.00	5	
73. Dumai	-	-	-	5	10.00	5	
Riau	2 2015	553	11.52	637	1 516	14.15	2 145
	2014	948	11.35	1 076	2 030	11.46	2 326
	2013	255	11.33	289	1 949	11.34	2 211
	2012	843	11.33	955	3 686	11.35	4 182
	2011	2 750	11.04	3 036	6 425	11.05	7 100
	2010	1 524	11.04	1 682	5 252	11.10	5 830

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/*The Production is in terms of dry shelled*

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Kabupaten/Kota di Riau
Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts by Regency/City in Riau
 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasi per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	43	9.98	43	23	9.50	22
2. Indragiri Hulu	76	9.27	70	44	9.65	42
3. Indragiri Hilir	2	10.00	2	6	9.62	6
4. Pelalawan	11	9.44	10	12	9.37	11
5. Siak	24	9.17	22	69	9.44	65
6. Kampar	83	9.16	76	97	9.72	94
7. Rokan Hulu	29	9.30	27	255	9.67	247
8. Bengkalis	7	10.00	7	40	9.48	38
9. Rokan Hilir	17	9.00	15	11	10.19	11
10. Kep. Meranti	-	-	-	1	10.00	1
71. Pekanbaru	6	10.00	6	13	10.90	14
73. Dumai	10	10.00	10	3	9.61	3
Riau	2 2015	308	9.35	288	9.65	554
	2014	313	9.27	290	9.42	439
	2013	404	9.28	375	9.69	469
	2012	601	9.28	558	9.77	586
	2011	654	9.22	603	9.63	594
	2010	569	9.28	528	9.63	748

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/The Production is in terms of dry shelled

Tabel
Table 3.6.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts
by Regency/City in Riau*
2015
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	13	9.69	13	79	9.87	78	
2. Indragiri Hulu	37	9.84	36	157	9.43	148	
3. Indragiri Hilir	7	10.71	8	15	10.67	16	
4. Pelalawan	22	10.00	22	45	9.56	43	
5. Siak	5	10.00	5	98	9.39	92	
6. Kampar	58	9.65	56	238	9.50	226	
7. Rokan Hulu	24	9.73	23	308	9.64	297	
8. Bengkalis	5	8.57	4	52	9.42	49	
9. Rokan Hilir	15	9.74	15	43	9.53	41	
10. Kep. Meranti	-	-	-	1	10.00	1	
71. Pekanbaru	4	10.00	4	23	10.43	24	
73. Dumai	9	9.41	8	22	9.55	21	
Riau	22015	199	9.75	194	1 081	9.58	1 036
	2014	415	9.76	405	1 194	9.50	1 134
	2013	437	9.13	399	1 325	9.38	1 243
	2012	522	9.16	478	1 723	9.41	1 622
	2011	548	9.03	495	1 819	9.30	1 692
	2010	842	8.68	731	2 188	9.17	2 007

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/The Production is in terms of dry shelled

Tabel 3.7. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Riau
 Table 3.7. *Harvested Area, Yield Rate and Production of Mungbeans by Regency/City in Riau 2015*

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	18	8.33	15	11	10.40	11	
2. Indragiri Hulu	24	9.32	22	2	10.38	2	
3. Indragiri Hilir	17	9.21	16	9	10.70	10	
4. Pelalawan	-	-	-	1	10.00	1	
5. Siak	-	-	-	2	10.48	2	
6. Kampar	44	8.59	38	31	10.90	34	
7. Rokan Hulu	16	9.13	15	316	11.07	350	
8. Bengkalis	4	7.50	3	3	10.00	3	
9. Rokan Hilir	10	9.23	9	5	10.86	5	
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	
73. Dumai	3	10.00	3	-	-	-	
Riau	22015	136	8.90	121	380	11.00	418
	2014	122	10.82	132	350	12.89	451
	2013	137	10.58	145	274	10.91	299
	2012	247	10.61	262	434	10.90	473
	2011	208	10.58	220	493	10.87	536
	2010	279	10.54	294	593	11.08	657

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/The Production is in terms of dry shelled

Tabel
Table 3.7.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Mungbeans
by Regency/City in Riau*
2015

(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota Regency/City	September - Desember <i>September - December</i>			Januari - Desember <i>January - December</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	2	10.00	2	31	9.03	28	
2. Indragiri Hulu	2	10.00	2	28	9.29	26	
3. Indragiri Hilir	18	10.00	18	44	10.00	44	
4. Pelalawan	-	-	-	1	-	1	
5. Siak	-	-	-	2	10.00	2	
6. Kampar	15	10.00	15	90	9.67	87	
7. Rokan Hulu	11	10.12	11	343	10.96	376	
8. Bengkalis	-	-	-	7	8.57	6	
9. Rokan Hilir	12	9.17	11	27	9.26	25	
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	
73. Dumai	-	-	-	3	10.00	3	
Riau	22015	60	9.83	59	576	10.38	598
	2014	126	10.16	128	598	11.89	711
	2013	174	10.06	175	585	10.58	619
	2012	184	10.05	185	865	10.64	920
	2011	237	10.08	239	938	10.61	995
	2010	268	10.34	277	1 140	10.77	1 228

Catatan/Note: Bentuk Produksi Biji Kering/*The Production is in terms of dry shelled*

Tabel 3.8. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Riau
 Table 3.8. *Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by Regency/City in Riau 2015*

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari - April January - April			Mei - Agustus May - August			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	151	293.60	4 433	122	284.46	3 470	
2. Indragiri Hulu	103	248.37	2 558	86	275.48	2 369	
3. Indragiri Hilir	52	257.41	1 339	39	259.69	1 013	
4. Pelalawan	44	253.33	1 115	54	257.60	1 391	
5. Siak	132	244.80	3 231	133	263.35	3 503	
6. Kampar	251	272.51	6 840	202	276.47	5 585	
7. Rokan Hulu	151	287.52	4 342	98	255.78	2 507	
8. Bengkalis	161	259.20	4 173	65	293.25	1 906	
9. Rokan Hilir	104	240.64	2 503	77	291.18	2 242	
10. Kep. Meranti	66	248.97	1 643	69	231.23	1 595	
71. Pekanbaru	156	354.49	5 530	121	333.93	4 041	
73. Dumai	42	281.02	1 180	28	365.60	1 024	
Riau	2 2015	1 413	275.21	38 887	1 094	280.13	30 646
	2014	1 350	269.12	36 331	1 299	304.53	39 558
	2013	1 222	245.35	29 982	1 356	269.25	36 510
	2012	1 115	225.08	25 096	1 310	261.44	34 249
	2011	1 457	184.81	26 927	1 282	196.56	25 199
	2010	1 257	163.49	20 551	1 411	174.28	24 591

Catatan/Note: Bentuk Produksi Umbi Basah/*The Production is in terms of fresh roots*

Tabel 3.8.
Table

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by Regency/City in Riau
2015

(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota Regency/City	September - Desember September - December			Januari - Desember January - December			
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	78	324.55	2 531	351	297.26	10 434	
2. Indragiri Hulu	91	277.94	2 529	280	266.29	7 456	
3. Indragiri Hilir	58	301.40	1 748	149	275.17	4 100	
4. Pelalawan	49	303.40	1 487	147	271.63	3 993	
5. Siak	74	384.65	2 846	339	282.60	9 580	
6. Kampar	215	213.60	4 592	668	254.75	17 017	
7. Rokan Hulu	97	298.35	2 894	346	281.59	9 743	
8. Bengkalis	182	407.30	7 413	408	330.69	13 492	
9. Rokan Hilir	49	303.19	1 486	230	270.91	6 231	
10. Kep. Meranti	67	298.63	2 001	202	259.36	5 239	
71. Pekanbaru	68	456.27	3 103	345	367.36	12 674	
73. Dumai	43	333.96	1 436	113	322.12	3 640	
Riau	2 2015	1 071	318.08	34 066	3 578	289.54	103 599
	2014	1 389	298.04	41 398	4 038	290.46	117 287
	2013	1 285	284.65	36 578	3 863	266.81	103 070
	2012	1 217	240.20	29 232	3 642	243.21	88 577
	2011	1 405	194.69	27 354	4 144	191.80	79 480
	2010	1 569	196.06	30 762	4 237	179.15	75 904

Catatan/Note: Bentuk Produksi Umbi Basah/The Production is in terms of fresh roots

Tabel
Table 3.9.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut
Kabupaten/Kota di Riau
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes
by Regency/City in Riau*
2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari - April <i>January - April</i>			Mei - Agustus <i>May - August</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kuantan Singingi	13	85.71	111	5	83.65	42	
2. Indragiri Hulu	78	84.86	662	33	86.04	284	
3. Indragiri Hilir	21	85.67	180	18	85.30	154	
4. Pelalawan	4	85.88	34	4	85.73	34	
5. Siak	19	85.00	162	13	83.57	109	
6. Kampar	83	85.24	707	56	85.78	480	
7. Rokan Hulu	39	84.47	329	55	85.25	469	
8. Bengkalis	6	80.83	48	19	85.33	162	
9. Rokan Hilir	27	83.33	225	20	84.31	169	
10. Kep. Meranti	12	84.78	102	10	84.88	85	
71. Pekanbaru	24	85.43	205	25	87.20	218	
73. Dumai	4	84.00	34	-	-	-	
Riau	2 2015	330	84.82	2 799	258	85.50	2 206
	2014	350	84.89	2 971	295	85.22	2 514
	2013	335	85.76	2 873	344	85.35	2 936
	2012	372	85.59	3 184	396	85.33	3 379
	2011	388	84.20	3 267	403	86.15	3 472
	2010	396	84.09	3 330	408	77.82	3 175

Catatan/Note: Bentuk Produksi Umbi Basah/*The Production is in terms of fresh roots*

Tabel 3.9.
Table

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by Regency/City in Riau
2015
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota Regency/City	September - Desember September - December			Januari - Desember January - December			
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Hasil per Hektar Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kuantan Singingi	-	-	-	18	85.00	153	
2. Indragiri Hulu	39	76.63	299	150	83.00	1 245	
3. Indragiri Hilir	22	76.00	167	61	82.13	501	
4. Pelalawan	7	75.00	53	15	80.67	121	
5. Siak	10	75.00	75	42	82.38	346	
6. Kampar	41	75.65	310	180	83.17	1 497	
7. Rokan Hulu	33	76.03	251	127	82.60	1 049	
8. Bengkalis	21	75.00	158	46	80.00	368	
9. Rokan Hilir	16	78.33	125	63	82.38	519	
10. Kep. Meranti	7	71.25	50	29	81.72	237	
71. Pekanbaru	9	76.32	69	58	84.83	492	
73. Dumai	-	-	-	4	85.00	34	
Riau	2 2015	205	75.95	1 557	793	82.75	6 562
	2014	336	75.98	2 553	981	81.94	8 038
	2013	349	76.02	2 653	1 028	82.32	8 462
	2012	369	77.53	2 861	1 137	82.88	9 424
	2011	412	77.01	3 173	1 203	82.39	9 912
	2010	448	77.28	3 462	1 252	79.61	9 967

Catatan/Note: Bentuk Produksi Umbi Basah/The Production is in terms of fresh roots

Tabel
Table

4.1.

Luas Tanam Padi Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Paddy each month by Regency/City in Riau
2015
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	1 267	100	181	55	666	350	2 619
2. Indragiri Hulu	325	798	786	56	84	112	2 161
3. Indragiri Hilir	2 472	2 644	7 747	1 045	2 373	3 960	20 241
4. Pelalawan	14	28	59	-	34	43	178
5. Si a k	-	-	1 946	92	312	512	2 862
6. Kampar	37	-	110	508	1 114	192	1 961
7. Rokan Hulu	83	174	869	442	32	99	1 699
8. Bengkalis	16	-	74	84	50	618	842
9. Rokan Hilir	607	264	62	114	60	680	1 787
10. Kep. Meranti	490	-	-	-	-	-	490
71. Pekanbaru	-	2	-	-	-	-	2
73. Dumai	10	10	-	-	-	18	38
Riau	5 321	4 020	11 834	2 396	4 725	6 584	34 880

Tabel
Table

4.1.

Luas Tanam Padi Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Paddy each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	19	-	8	46	453	3 387	6 532
2. Indragiri Hulu	152	180	700	665	1 006	202	5 066
3. Indragiri Hilir	1 187	-	1 448	81	333	1 249	24 539
4. Pelalawan	6	40	1 510	1 843	2 756	103	6 436
5. Si a k	-	16	1 421	2 239	24	711	7 273
6. Kampar	42	236	2 007	1 248	2 223	621	8 338
7. Rokan Hulu	11	390	7 645	3 191	1 401	405	14 742
8. Bengkalis	136	732	3 362	471	1 690	2	7 235
9. Rokan Hilir	161	103	3 053	5 058	2 143	1 519	13 824
10. Kep. Meranti	-	199	890	496	1 282	148	3 505
71. Pekanbaru	-	2	-	-	-	2	6
73. Dumai	30	4	544	380	151	461	1 608
Riau	1 744	1 902	22 588	15 718	13 462	8 810	99 104

Tabel
Table

4.2.

Luas Tanam Padi Sawah Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Wet Land Paddy each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	1 267	100	181	55	666	350	2 619
2. Indragiri Hulu	318	793	783	56	84	104	2 138
3. Indragiri Hilir	2 472	2 644	7 747	1 045	2 373	3 960	20 241
4. Pelalawan	14	28	59	-	34	43	178
5. Siak	-	-	1 946	92	312	512	2 862
6. Kampar	37	-	110	508	1 114	192	1 961
7. Rokan Hulu	83	174	869	442	32	99	1 699
8. Bengkalis	-	-	24	64	24	54	166
9. Rokan Hilir	607	264	62	114	60	680	1 787
10. Kep. Meranti	490	-	-	-	-	-	490
71. Pekanbaru	-	2	-	-	-	-	2
73. Dumai	10	10	-	-	-	14	34
Riau	5 298	4 015	11 781	2 376	4 699	6 008	34 177

Tabel
Table

4.2.

Luas Tanam Padi Sawah Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Wet Land Paddy each month by Regency/City in Riau
2015
(Ha)
(Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota Regency/City	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Januari-Desember January-December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	19	-	8	46	453	3 377	6 522
2. Indragiri Hulu	151	153	85	18	13	44	2 602
3. Indragiri Hilir	1 187	-	1 384	34	319	1 202	24 367
4. Pelalawan	6	-	1 445	1 820	2 754	103	6 306
5. Siak	-	16	1 421	2 239	24	711	7 273
6. Kampar	42	37	1 379	724	1 423	475	6 041
7. Rokan Hulu	11	11	454	367	802	290	3 634
8. Bengkalis	28	673	2 430	387	1 690	-	5 374
9. Rokan Hilir	161	103	3 053	5 051	2 143	1 519	13 817
10. Kep. Meranti	-	199	890	496	1 282	148	3 505
71. Pekanbaru	-	2	-	-	-	2	6
73. Dumai	29	1	4	-	14	216	298
Riau	1 634	1 195	12 553	11 182	10 917	8 087	79 745

Tabel
Table

4.3.

Luas Tanam Padi Ladang Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Harvested Area of Dry Land Paddy each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-	-
2. Indragiri Hulu	7	5	3	-	-	8	23
3. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-	-
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-
5. Siak	-	-	-	-	-	-	-
6. Kampar	-	-	-	-	-	-	-
7. Rokan Hulu	-	-	-	-	-	-	-
8. Bengkalis	16	-	50	20	26	564	676
9. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-	-	4	4
Riau	23	5	53	20	26	576	703

Tabel
Table

4.3.

Luas Tanam Padi Ladang Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Harvested Area of Dry Land Paddy each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	10	10
2. Indragiri Hulu	1	27	615	647	993	158	2 464
3. Indragiri Hilir	-	-	64	47	14	47	172
4. Pelalawan	-	40	65	23	2	-	130
5. Siak	-	-	-	-	-	-	-
6. Kampar	-	199	628	524	800	146	2 297
7. Rokan Hulu	-	379	7 191	2 824	599	115	11 108
8. Bengkalis	108	59	932	84	-	2	1 861
9. Rokan Hilir	-	-	-	7	-	-	7
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	1	3	540	380	137	245	1 310
Riau	110	707	10 035	4 536	2 545	723	19 359

Tabel
Table

4.4.

Luas Tanam Jagung Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Maize each month by Regency/City in Riau
2015
(Ha)

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Januari-Juni January-June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	32	25	28	23	16	16	140
2. Indragiri Hulu	90	58	58	48	112	132	498
3. Indragiri Hilir	177	118	156	124	237	66	878
4. Pelalawan	13	673	1 502	1 878	25	8	4 099
5. Siak	27	20	32	24	46	22	171
6. Kampar	87	55	57	390	243	118	950
7. Rokan Hulu	19	25	45	51	315	295	750
8. Bengkalis	3	5	92	7	4	8	119
9. Rokan Hilir	5	23	28	41	65	157	319
10. Kep. Meranti	9	4	9	20	17	16	75
71. Pekanbaru	58	35	84	17	88	16	298
73. Dumai	5	7	3	14	6	6	41
Riau	525	1 048	2 094	2 637	1 174	860	8 338

Tabel
Table

4.4.

Luas Tanam Jagung Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Maize each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	4	12	10	8	29	22	225
2. Indragiri Hulu	249	51	57	103	543	239	1 740
3. Indragiri Hilir	154	436	631	166	479	453	3 197
4. Pelalawan	7	329	1 698	505	340	12	6 990
5. Siak	7	14	15	15	11	18	251
6. Kampar	44	124	51	395	444	161	2 169
7. Rokan Hulu	44	153	125	221	212	12	1 517
8. Bengkalis	19	34	71	35	41	21	340
9. Rokan Hilir	66	43	71	35	47	45	626
10. Kep. Meranti	97	87	112	42	80	144	637
71. Pekanbaru	26	24	21	28	105	92	594
73. Dumai	4	4	6	10	6	5	76
Riau	721	1 311	2 868	1 563	2 337	1 224	18 362

Tabel
Table

4.5.

Luas Tanam Kedelai Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Soybeans each month by Regency/City in Riau
2015
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	1	1	2	1	1	-	6
2. Indragiri Hulu	9	11	7	4	25	23	79
3. Indragiri Hilir	-	1	-	-	-	69	70
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-
5. Siak	1	1	4	14	6	2	28
6. Kampar	3	3	2	2	167	46	223
7. Rokan Hulu	2	1	174	83	16	25	301
8. Bengkalis	-	-	1	-	-	-	1
9. Rokan Hilir	4	7	111	556	731	7	1 416
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	3	-	-	-	-	3
73. Dumai	-	-	-	-	11	-	11
Riau	20	28	301	660	957	172	2 138

Tabel
Table

4.5.

Luas Tanam Kedelai Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Soybeans each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	-	-	2	-	3	5	16
2. Indragiri Hulu	-	8	8	3	6	5	109
3. Indragiri Hilir	-	-	4	-	-	-	74
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-
5. Siak	-	-	-	-	1	-	29
6. Kampar	1	1	6	6	18	13	268
7. Rokan Hulu	65	30	100	139	1	7	643
8. Bengkalis	-	1	1	-	-	-	3
9. Rokan Hilir	3	3	30	6	5	4	1 467
10. Kep. Meranti	-	-	5	6	14	19	44
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	1	4
73. Dumai	-	-	-	-	-	-	11
Riau	69	43	156	160	48	54	2 668

Tabel
Table

4.6.

Luas Tanam Kacang Tanah Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Peanuts each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	12	11	7	12	8	3	53
2. Indragiri Hulu	8	17	10	10	9	16	70
3. Indragiri Hilir	2	-	-	1	1	-	4
4. Pelalawan	2	6	4	2	3	6	23
5. Siak	9	8	6	29	7	18	77
6. Kampar	25	13	19	39	24	15	135
7. Rokan Hulu	14	14	45	179	12	-	264
8. Bengkalis	-	1	39	-	-	-	40
9. Rokan Hilir	9	5	8	4	1	3	30
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	1	1	2
71. Pekanbaru	-	1	1	5	4	5	16
73. Dumai	2	2	1	-	-	-	5
Riau	83	78	140	281	70	67	719

Tabel
Table

4.6.

Luas Tanam Kacang Tanah Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Peanuts each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	1	3	1	-	4	3	65
2. Indragiri Hulu	6	8	11	24	14	10	143
3. Indragiri Hilir	5	1	2	-	2	1	15
4. Pelalawan	3	4	5	11	11	2	59
5. Siak	2	3	7	2	4	1	96
6. Kampar	11	11	15	19	15	24	230
7. Rokan Hulu	3	3	19	10	8	10	317
8. Bengkalis	2	-	2	1	-	4	49
9. Rokan Hilir	2	1	2	1	5	1	42
10. Kep. Meranti	2	-	-	-	-	-	4
71. Pekanbaru	2	-	1	1	1	1	22
73. Dumai	-	1	8	-	5	3	22
Riau	39	35	73	69	69	60	1 064

Tabel
Table

4.7.

Luas Tanam Kacang Hijau Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Mungbeans each month by Regency/City in Riau
2015
(Ha)

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Januari-Juni January-June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	5	5	3	2	3	1	19
2. Indragiri Hulu	3	1	-	-	-	-	4
3. Indragiri Hilir	2	2	2	3	5	4	18
4. Pelalawan	-	-	1	-	-	-	1
5. Siak	-	-	-	2	-	-	2
6. Kampar	8	5	7	13	10	2	45
7. Rokan Hulu	3	6	105	190	21	-	325
8. Bengkalis	-	-	3	-	-	-	3
9. Rokan Hilir	1	1	2	4	2	2	12
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	1	-	-	-	-	-	1
Riau	23	20	123	214	41	9	430

Tabel
Table

4.7.

Luas Tanam Kacang Hijau Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Mungbeans each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	-	1	-	-	2	1	23
2. Indragiri Hulu	-	1	1	-	1	-	7
3. Indragiri Hilir	4	2	4	3	4	2	37
4. Pelalawan	-	-	-	-	-	-	1
5. Siak	-	-	-	-	-	1	3
6. Kampar	2	4	5	5	3	4	68
7. Rokan Hulu	-	2	10	5	3	9	354
8. Bengkalis	-	-	-	-	-	-	3
9. Rokan Hilir	5	2	1	1	3	1	25
10. Kep. Meranti	-	-	-	-	-	-	-
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-	-	-	1
Riau	11	12	21	14	16	18	522

Tabel
Table

4.8.

Luas Tanam Ubi Kayu Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Cassava each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Januari-Juni <i>January-June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	38	36	29	37	23	22	185
2. Indragiri Hulu	29	36	66	42	17	26	216
3. Indragiri Hilir	9	15	15	11	10	13	73
4. Pelalawan	12	13	13	19	18	3	78
5. Siak	35	32	31	27	25	24	174
6. Kampar	46	45	31	136	47	27	332
7. Rokan Hulu	21	28	33	30	25	13	150
8. Bengkalis	26	78	108	25	6	22	265
9. Rokan Hilir	33	45	25	12	9	11	135
10. Kep. Meranti	14	9	14	20	29	18	104
71. Pekanbaru	34	14	33	45	33	58	217
73. Dumai	11	7	9	9	8	9	53
Riau	308	358	407	413	250	246	1 982

Tabel
Table

4.8.

Luas Tanam Ubi Kayu Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Cassava each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	13	17	16	8	28	18	285
2. Indragiri Hulu	8	22	20	17	31	14	328
3. Indragiri Hilir	6	26	17	10	17	8	157
4. Pelalawan	7	23	12	20	20	11	171
5. Siak	14	23	25	22	21	30	309
6. Kampar	25	28	33	38	27	60	543
7. Rokan Hulu	21	23	30	38	18	31	311
8. Bengkalis	12	5	22	32	14	71	421
9. Rokan Hilir	12	14	9	13	9	21	213
10. Kep. Meranti	18	16	17	16	46	17	234
71. Pekanbaru	45	5	102	13	20	60	462
73. Dumai	10	12	23	14	21	10	143
Riau	191	214	326	241	272	351	3 577

Tabel
Table

4.9.

Luas Tanam Ubi Jalar Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Sweet Potatoes each month by Regency/City in Riau
2015
(Ha)

Kabupaten/Kota Regency/City	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Januari-Juni January-June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	2	1	1	3	1	-	8
2. Indragiri Hulu	15	15	7	6	6	7	56
3. Indragiri Hilir	4	7	5	6	4	5	31
4. Pelalawan	-	2	1	2	1	1	7
5. Siak	6	2	1	3	2	4	18
6. Kampar	15	11	9	6	14	27	82
7. Rokan Hulu	4	7	22	20	9	3	65
8. Bengkalis	4	1	26	3	-	-	34
9. Rokan Hilir	4	4	8	3	3	4	26
10. Kep. Meranti	1	3	-	3	2	3	12
71. Pekanbaru	4	3	5	8	4	1	25
73. Dumai	2	1	-	-	-	-	3
Riau	61	57	85	63	46	55	367

Tabel
Table

4.9.

Luas Tanam Ubi Jalar Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Riau
Planted Area of Sweet Potatoes each month by Regency/City in Riau
 2015
 (Ha)
 (Lanjutan/Continued)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari-Desember <i>January-December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kuantan Singingi	-	-	-	-	2	1	11
2. Indragiri Hulu	11	5	11	11	14	9	117
3. Indragiri Hilir	3	6	4	6	8	5	63
4. Pelalawan	3	5	-	1	-	4	20
5. Siak	1	4	2	3	7	4	39
6. Kampar	4	9	11	11	9	13	139
7. Rokan Hulu	-	9	17	14	8	16	129
8. Bengkalis	-	4	3	1	1	2	45
9. Rokan Hilir	5	7	4	4	3	2	51
10. Kep. Meranti	2	2	2	2	-	-	20
71. Pekanbaru	1	-	-	1	-	36	63
73. Dumai	-	-	-	-	-	-	3
Riau	30	51	54	54	52	92	700

Tabel 5.1.
Table

Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi di Riau
Harvested Area and Production of Paddy in Riau
1993 - 2015

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1993	146 133	29.86	436 297
1994	146 177	30.47	445 361
1995	152 204	30.14	458 756
1996	150 354	30.72	461 905
1997	137 953	30.16	416 135
1998	126 280	29.31	370 124
1999	155 683	29.65	461 630
2000	141 640	30.45	431 351
2001	132 507	31.20	413 391
2002	129 025	30.74	396 644
2003	132 887	31.17	414 237
2004	145 239	31.27	454 186
2005*	134 418	31.55	424 095
2006	136 177	31.53	429 380
2007	147 167	33.30	490 087
2008	147 796	33.44	494 260
2009	149 423	35.57	531 429
2010	156 088	36.83	574 864
2011	145 242	36.89	535 788
2012	144 015	35.56	512 152
2013	118 518	36.63	434 144
2014	106 037	36.35	385 475
2015	107 546	36.63	393 917

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Riau
 Table 5.2. *Harvested Area and Production of Wet Land Paddy in Riau*
 1993 - 2015

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1993	106 127	33.06	350 810
1994	115 077	32.93	378 994
1995	115 279	32.98	380 160
1996	116 766	33.38	389 776
1997	106 805	32.88	351 126
1998	99 528	31.61	314 564
1999	121 070	32.61	394 775
2000	117 439	32.80	385 206
2001	109 812	33.58	368 770
2002	108 944	32.74	356 719
2003	116 433	32.76	381 418
2004	123 525	33.02	407 885
2005*	114 028	33.35	380 335
2006	114 493	33.37	382 034
2007	120 482	35.74	430 577
2008	120 849	35.90	433 855
2009	127 522	37.51	478 343
2010	131 263	38.65	507 370
2011	123 038	39.17	481 911
2012	117 649	38.53	453 294
2013	97 796	39.66	387 849
2014	85 062	39.65	337 233
2015	86 218	40.07	345 441

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Ladang di Riau
 Table 5.3. *Harvested Area and Production of Dry Land Paddy in Riau*
 1993 - 2015

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1993	40 006	21.37	85 487
1994	31 100	21.34	66 367
1995	36 925	21.29	78 596
1996	33 588	21.47	72 129
1997	31 148	20.87	65 009
1998	26 752	20.77	55 560
1999	34 613	19.31	66 855
2000	24 201	19.07	46 145
2001	22 695	19.66	44 621
2002	20 081	19.88	39 925
2003	16 454	19.95	32 819
2004	21 714	21.32	46 301
2005*	20 390	21.46	43 760
2006	21 684	21.83	47 346
2007	26 685	22.30	59 510
2008	26 947	22.42	60 405
2009	21 901	24.24	53 086
2010	24 825	27.19	67 494
2011	22 204	24.26	53 877
2012	26 366	22.32	58 858
2013	20 722	22.34	46 295
2014	20 975	23.00	48 242
2015	21 328	22.73	48 476

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table

5.4.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Riau
Harvested Area and Production of Maize in Riau
1993 - 2015

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1993	10 223	21.23	21 699
1994	15 484	21.49	33 274
1995	10 158	21.12	21 455
1996	17 953	21.64	38 853
1997	16 320	21.60	35 253
1998	19 261	21.51	41 433
1999	25 890	21.75	56 317
2000	22 253	21.79	48 493
2001	18 349	21.75	39 915
2002	17 790	21.69	38 588
2003	14 581	21.70	31 635
2004	19 285	21.84	42 122
2005*	16 524	22.04	36 421
2006	15 539	22.35	34 728
2007	18 379	21.99	40 410
2008	21 397	22.41	47 959
2009	25 016	22.59	56 521
2010	18 044	23.20	41 862
2011	14 139	23.48	33 197
2012	13 284	23.66	31 433
2013	11 748	23.88	28 052
2014	12 057	23.76	28 651
2015	12 425	24.85	30 870

* Mulai tahun 2005, data tidak te

Tabel
Table

5.5.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Kedelai di Riau
Harvested Area and Production of Soybeans in Riau
1993 - 2015

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1993	11 122	10.06	11 186
1994	11 840	10.15	12 019
1995	7 332	9.41	6 897
1996	8 087	9.56	7 730
1997	7 461	9.59	7 156
1998	4 906	9.84	4 827
1999	3 960	9.58	3 795
2000	3 110	9.97	3 100
2001	2 006	11.41	2 289
2002	2 296	10.05	2 307
2003	1 423	10.11	1 438
2004	1 871	10.25	1 825
2005*	2 829	10.33	2 923
2006	3 994	10.53	4 205
2007	2 266	10.68	2 419
2008	4 319	10.86	4 689
2009	4 906	10.80	5 298
2010	5 252	11.10	5 830
2011	6 425	11.05	7 100
2012	3 686	11.35	4 182
2013	1 949	11.34	2 211
2014	2 030	11.49	2 332
2015	1 516	14.15	2 145

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table

5.6.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Tanah di Riau
Harvested Area and Production of Peanuts in Riau
1993 - 2015

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1993	3 656	10.39	3 799
1994	5 030	9.06	4 556
1995	4 579	9.51	4 354
1996	4 127	9.26	3 820
1997	3 246	9.69	3 144
1998	4 656	9.38	4 366
1999	4 737	8.63	4 089
2000	4 159	9.33	3 882
2001	3 482	9.13	3 180
2002	4 493	9.22	4 142
2003	3 642	9.23	3 362
2004	3 554	9.42	3 349
2005*	3 749	9.41	3 526
2006	3 619	9.36	3 387
2007	3 475	9.28	3 225
2008	2 412	9.29	2 240
2009	2 023	9.99	2 020
2010	2 188	9.17	2 007
2011	1 819	9.30	1 692
2012	1 723	9.41	1 622
2013	1 325	9.38	1 243
2014	1 194	9.50	1 134
2015	1 081	9.58	1 036

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.7.
Table

Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Hijau di Riau
Harvested Area and Production of Mungbeans in Riau
1993 - 2015

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1993	1 891	8.56	1 618
1994	2 367	10.16	2 405
1995	1 607	10.47	1 682
1996	1 155	9.85	1 138
1997	1 226	9.71	1 191
1998	1 624	9.88	1 604
1999	1 464	9.96	1 458
2000	1 642	10.36	1 701
2001	1 301	10.03	1 305
2002	1 573	10.06	1 582
2003	1 931	10.07	1 945
2004	1 158	10.10	1 170
2005*	1 886	10.34	1 950
2006	2 194	10.53	2 311
2007	1 650	10.54	1 739
2008	1 577	10.70	1 688
2009	958	10.58	1 014
2010	1 140	10.77	1 228
2011	938	10.61	995
2012	865	10.64	920
2013	585	10.58	619
2014	598	10.79	645
2015	576	10.38	598

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel
Table

5.8.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Kayu di Riau
Harvested Area and Production of Cassava in Riau
1993 - 2015

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1993	7 275	112.16	81 593
1994	7 745	101.85	78 885
1995	5 717	104.98	60 015
1996	6 167	102.57	63 254
1997	6 154	104.24	64 151
1998	6 941	104.00	71 892
1999	7 724	107.00	82 437
2000	6 665	104.61	69 722
2001	5 077	109.95	55 822
2002	5 328	106.13	56 547
2003	4 850	106.16	51 488
2004	4 445	107.81	47 922
2005*	3 891	107.09	41 668
2006	4 410	108.00	47 586
2007	4 718	109.76	51 784
2008	4 625	109.78	50 772
2009	4 379	155.39	68 046
2010	4 237	179.15	75 904
2011	4 144	191.80	79 480
2012	3 642	243.21	88 577
2013	3 863	266.81	103 070
2014	4 038	290.46	117 287
2015	3 578	289.54	103 599

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.9. Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Jalar di Riau
 Table 5.9. *Harvested Area and Production of Sweet Potatoes in Riau*
 1993 - 2015

Tahun/Year	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Ku/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1993	1 896	69.96	13 264
1994	2 182	71.59	15 620
1995	1 684	78.82	13 273
1996	1 442	78.34	11 296
1997	1 597	78.10	12 473
1998	1 617	78.00	12 540
1999	1 317	78.00	10 329
2000	1 738	78.12	13 577
2001	1 449	77.67	11 254
2002	1 179	77.85	9 178
2003	1 446	78.14	11 299
2004	1 460	78.01	11 390
2005*	1 375	78.89	10 848
2006	1 413	79.00	11 123
2007	1 627	78.76	12 814
2008	1 429	79.29	11 330
2009	1 230	79.15	9 736
2010	1 252	79.61	9 967
2011	1 203	82.39	9 912
2012	1 137	82.88	9 424
2013	1 028	82.32	8 462
2014	981	81.94	8 038
2015	793	82.75	6 562

* Mulai tahun 2005, data tidak termasuk Provinsi Kepulauan Riau/*Excluding Kepulauan Riau Province*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

BPS – Statistik of Riau Province

Jl. Pattimura No. 12 Pekanbaru - Riau 28131

Telp (0761) 23042 Fax. (0761) 21336

Homepage://riau.bps.go.id Email: bps1400@bps.go.id